

**PENGARUH METODE TAMYIZ TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN NAHWU-SHARAF  
SISWA KELAS VII SMP ISTIQOMAH SAMBAS  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh  
ULFAH NUR'AINI NANDARWATI  
NIM. 1617403092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ulfah Nur'aini Nandarwati  
NIM : 1617403092  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf Siswa Kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Ulfah Nur'aini Nandarwati

NIM. 1617403092



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

### **PENGARUH METODE TAMYIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN NAHWU-SHARAF SISWA KELAS VII SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Yang disusun oleh: Ulfah Nur'aini Nandarwati, NIM: 1617403092, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 07 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Abu Dharin, M.Pd**  
 NIP.: 19741202 201101 1 001

**Enjang Burhanudin Yusuf S.S., M.Pd**  
 NIP.: 19840809 201503 1 003

Penguji Utama,

**Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I.**  
 NIP.: 19770225 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,



**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
 NIP.: 19710424 199903 1 002

**NOTA DINAS PEMBIMBING****NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, 12 Mei 2021

Hal : Permohonan Munaqasah  
Sdr. Ulfah Nur'aini Nandarwati  
Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ulfah Nur'aini Nandarwati  
NIM : 1617403092  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf Siswa Kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Abu Dharin, M.Pd

NIP. 19741202 201101 1 001

**PENGARUH METODE TAMYIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN NAHWU-SHARAF SISWA KELAS VII SMP ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Ulfah Nur'aini Nandarwati  
1617403092**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII di SMP Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar nahwu-sharaf dengan metode tamyiz di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Jumlah sampel sebanyak 57 responden dari jumlah populasi sebanyak 134 siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Regresi Linear Sederhana yang bertujuan untuk mengadakan pendugaan ada tidaknya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar nahwu-sharaf dan menentukan seberapa besarkan pengaruhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tamyiz yang diterapkan dapat dikategorikan “Baik”, dengan rata-rata 87,58 pada interval 83,06 – 91,28 dan hasil belajar nahwu-sharaf dapat dikategorikan “Baik” dengan rata-rata 81,39 pada interval 76,49 – 86,29. Sedangkan, berdasarkan uji Regresi Linear Sederhana diperoleh persamaan regresi  $\bar{Y} = 15,522 + 0,756 X$ , dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel metode tamyiz maka variabel hasil belajar akan naik sebesar 0,756 dan arah hubungannya positif. Hasil analisis regresinya diperoleh nilai  $F_{hitung} 36,996 > F_{tabel} 4,016$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan metode tamyiz memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar nahwu-sharaf. Pencarian besarnya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar nahwu-sharaf diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,40 atau 40% dan sisa persentasenya (60%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Metode tamyiz yang menjadi perantara guru dalam menyampaikan materi ini menjadi faktor yang memiliki pengaruh cukup besar dan signifikan. Metode ini melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga dapat berdampak pada ketercapaian hasil belajar yang baik.

**Kata kunci:** Metode Tamyiz, Hasil Belajar

## MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ۱۱

*“...Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”*

**(QS. Al-Mujadalah : 11)**

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

*“Barangsiapa dikehendaki Allah (mendapat) kebaikan, maka akan dipahamkan ia dalam (masalah) agama.”*

**(HR. Bukhari)**



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin....*

Puji syukur kepada Allah SWT dan shalawat terucap kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak (Alm) Drs. H. Agus Sunandar dan Ibu Hj. Siti Sutiah, S.Pd.I., ketulusannya dari hati atas do'a yang tak pernah putus dan motivasi yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater kebanggaan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Alhamdulillah* *robbil 'alamin* segala puji syukur bagi Allah swt Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada kita semua. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih sayang kepada umatnya, semoga kelak kita di berikan syafaat di akhirat aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Nahwu Sharaf Siswa Kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain hanya karena pertolongan Allah Swt. Di samping itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Abu Dharin, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.



7. Ustadz Syaefudin Purwanto, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
8. Ustadz Maulana Khusen, S.Pd.I, M.Pd. dan Ustadzah Isrohatun, S.Pd., guru Nahwu-Sharaf Kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
9. Keluarga penulis, terutama kepada kedua orangtua tercinta. Ayahanda Alm. Drs. H. Agus Sunandar, dan Ibunda Siti Sutiah, S.Pd.I., serta Mas Awaludin dan Mba Isnaini sebagai kakakku, Mas Tekad dan Mba Meta sebagai kakak iparku, dan Bintan, Zavier, Zayn, Aznia, dan Afifah sebagai ponakan-ponakanku yang telah memberi semangat, dukungan dan motivasi.
10. Teman-teman PBA B angkatan 2016, terimakasih atas do'a, kebersamaan, bantuan, serta dukungan selama menuntut ilmu.
11. Teman-teman pengurus komunitas ODOJ Purbalingga (Bu Henny, Bu Ummu, Mba Fida, dll), teman-teman terbaikku dari semasa SMP (Meyrina, Fifi, dan Nindi) yang menemani hari-hariku dalam suka maupun duka.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara material maupun immaterial.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'aalamiin.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Purwokerto, 12 Mei 2021



Ulfah Nur'aini Nandarwati  
NIM. 1617403092

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Operasional.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II METODE TAMYIZ DAN HASIL BELAJAR NAHWU-SHARAF... 9</b>	<b>9</b>
<b>A. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait .....</b>	<b>9</b>
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>D. Variabel dan Indikator Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>25</b>
<b>F. Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>27</b>

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Gambaran Umum SMP Istiqomah Sambas Purbalingga .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Deskripsi Data .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>52</b>
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>76</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi
Tabel 3.2	Interpretasi Nilai $r$
Tabel 3.3	Ringkasan ANAVA
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$
Tabel 3.5	Ringkasan ANAVA
Tabel 4.1	Data Hasil Angket Metode Tamyiz
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Metode Tamyiz
Tabel 4.3	Kualitas Variabel Metode Tamyiz
Tabel 4.4	Kategori Variabel Metode Tamyiz
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.7	Kualitas Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.8	Kategori Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Metode Tamyiz
Tabel 4.10	Tabel Penolong Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel Metode Tamyiz
Tabel 4.11	Tabel Penolong Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.12	Tabel Penolong Uji Normalitas Variabel Metode Tamyiz
Tabel 4.13	Tabel Penolong Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.14	Data Hasil Uji Normalitas Butir Kuisisioner Metode Tamyiz
Tabel 4.15	Data Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII
Tabel 4.16	Tabel Penolong Uji Linearitas
Tabel 4.17	Ringkasan Hasil ANAVA Linearitas
Tabel 4.18	Ringkasan Hasil Perhitungan Penelitian Korelasi Metode Tamyiz (X) dengan Hasil Belajar Nahwu-Sharaf (Y)
Tabel 4.19	Tabel Penolong Uji Signifikansi
Tabel 4.20	Daftar Anava Untuk Signifikansi Regresi Linear

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Surat Pengantar Validasi Instrumen
Lampiran 2	: Surat Keterangan Validasi Instrumen
Lampiran 3	: Kisi-Kisi Angket
Lampiran 4	: Angket Uji Coba
Lampiran 5	: Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6	: Angket Penelitian
Lampiran 7	: Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 8	: Data Skor Angket Penelitian
Lampiran 9	: Data Hasil Belajar Nahwu-Sharaf
Lampiran 10	: Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 11	: Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 12	: Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 13	: Surat Ijin Riset
Lampiran 14	: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 15	: Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 16	: Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	: Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 18	: Sertifikat Aplikom
Lampiran 19	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 20	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 21	: Sertifikat PPL
Lampiran 22	: Sertifikat KKN
Lampiran 23	: Daftar Riwayat Hidup

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada seseorang akibat pengalaman atau latihan yang menyangkut aspek fisik maupun psikis, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak berpengetahuan menjadi tahu tentang sesuatu, dari tahu menjadi lebih tahu, dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan dan sebagainya.<sup>1</sup> Perubahan itu dapat diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama, dan merupakan hasil pengalaman. Dalam proses perubahan itu diperlukan sarana untuk mengetahui perihal yang belum diketahui.

Salah satu sarana yang paling dasar adalah bahasa. Bahasa merupakan fenomena sosial yang tak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Jadi sejak manusia ada telah belajar bahasa secara alamiah, khususnya bahasa keluarga yang diperlukannya untuk berkomunikasi dengan orang sekelilingnya, artinya untuk dapat hidup sebagai makhluk sosial atau makhluk yang bermasyarakat. Selain bahasa pertama yang menjadi bahasa keseharian, ada juga belajar bahasa yang bukan bahasa pertama atau disebut bahasa kedua dan bahasa asing. Bahasa kedua adalah bahasa yang digunakan di masyarakat luas atau bahasa yang diperoleh anak dalam pergaulannya. Sementara bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing, yaitu di luar lingkungan masyarakat atau bangsa.<sup>2</sup>

Adapun bahasa asing yang telah menjadi bahasa nasional sebelum Islam datang adalah bahasa Arab.<sup>3</sup> Bahasa Arab telah memainkan peran yang besar

---

<sup>1</sup> Ahmad Syarifuddin, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative*; Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Ta'dib*, Vol. XVI No. 01, 2011, hlm. 116.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 30.

<sup>3</sup> Gustia Tahir, Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Peradaban Islam, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. XIII No. 1, 2012, hlm. 112.

dalam dinamika keilmuan dan menjadi alat komunikasi baik secara regional maupun internasional.<sup>4</sup> Perlu kita ketahui, bahwa bahasa Arab pun merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits. Selain itu, karya-karya atau kitab ulama terdahulu sejak masa-masa awal perkembangan Islam pun ditulis menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab ini memiliki empat kemampuan, yakni kemampuan berbicara, kemampuan mendengarkan, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Dalam konteks kehidupan kita di Indonesia, dari keempat kemampuan berbahasa, kemampuan membaca merupakan kemampuan utama yang harus diprioritaskan.<sup>5</sup> Untuk menguasai kemampuan membaca tersebut, maka harus diperlukan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf yang baik.

Sementara, tantangan terbesar bahasa Arab dalam dunia pendidikan kini bukan dari faktor luar (eksternal), akan tetapi dari diri atau dalam (internal). Sebelum belajar bahasa Arab secara psikologis seorang siswa sudah mengklaim bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipelajari, jadi mereka sudah *negative thinking* terlebih dahulu. Hal tersebut membuat siswa tidak semangat, lesu, malas, bahkan tidak ada niat sama sekali.<sup>6</sup> Maka dari itu, hakikatnya pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, termasuk di dalamnya nahwu dan sharaf, keberhasilannya tidak sekedar bertumpu pada kurikulum, tetapi model dan metode pengajarannya menjadi hal yang penting ketika siswa merasa sulit untuk mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Sejauh ini, banyak metode yang diterapkan dalam pembelajaran nahwu-sharaf, akan tetapi metode tersebut hanya menghasilkan santri SLTP, SLTA, dan mahasiswa yang mampu menerjemahkan Al-Qur'an dan kitab kuning. Setelah satu tahun diresmikannya metode tamyiz (2010), metode tersebut telah menghasilkan santri sejak usia SD/MI sudah pintar membaca, menerjemah, dan

---

<sup>4</sup> Gustia Tahir, *Peranan Bahasa Arab ...*, hlm. 115.

<sup>5</sup> Ahmad Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 3*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. IX-XI.

<sup>6</sup> Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, (Malang: CV Bintang Sejahtera Press, 2016), hlm. 11.

<sup>7</sup> Nurhidayati..., hlm. 12

menulis (imla') Al-Qur'an dan kitab kuning.<sup>8</sup> Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil riset metode tamyiz pada bulan Mei-Desember 2019 yang mengatakan bahwa prinsip mengajar tamyiz yaitu *fun and active teaching* dan jauh dari perilaku kasar, galak, dan menakutkan bagi santri. Sementara prinsip belajar *laduni* yaitu ketika murid belajar dengan mengintegrasikan keunggulan otak kiri (12% potensi belajar), otak kanan (33% potensi belajar) dan otak bawah sadar (55% potensi belajar), maka memahami tarjamah Al-Qur'an dan kitab kuning dengan metode tamyiz benar-benar terasa sangat mudah ( $12\% + 33\% + 55\% = 100\%$ ) dengan *margin of error* 15% ( $100\% - 15\% = 85\%$ ).<sup>9</sup>

Metode tamyiz merupakan bongkar pasang (*puzzle*) dari teori ilmu nahwu-sharaf. Belajar menggunakan metode ini tidak perlu memakan waktu yang lama untuk bisa menguasai nahwu-sharaf, bahkan untuk sekelas anak SD/MI yang dianggap sulit diajari nahwu-sharaf yang dikatakan susah. Hadirnya metode tamyiz kuantum nahwu-sharaf ini dapat dipelajari oleh kalangan anak-anak karena model pembelajaran yang sangat mudah dipahami.<sup>10</sup>

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru dan cara mengajarnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip metode tamyiz (*neurolinguistics*, sentot, dan laduni) baik dalam cara mengajar atau cara belajarnya. Sehingga ada kemungkinan bahwa metode tamyiz dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disamping adanya faktor-faktor lain yang mendukung.

SMP Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai SMP Islam favorit di Purbalingga termasuk satu-satunya sekolah yang memasukkan metode tamyiz ke dalam kurikulum pembelajarannya pada mata pelajaran nahwu-sharaf. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran nahwu-sharaf yaitu Ustadzah Isro menjelaskan bahwa sebelum diterapkan metode tamyiz ini,

---

<sup>8</sup> Abaza, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Bandung: Tamyiz Publishing, 2012), hlm. 13.

<sup>9</sup> Abaza..., hlm. 12.

<sup>10</sup> Kafin Jaladri dan Imam Syafi'i, "Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PPTQ-TD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo 2015-2016", hlm. 52.



siswa belum antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena menurut mereka nahwu-sharaf itu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan pada awalnya guru menggunakan metode ceramah dengan kitab al-Jurumiyyah dan amtsilatut tashrifiiyah sebagai panduan materi. Sehingga dengan kurangnya antusias para siswa membuat hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf menjadi kurang memuaskan dan cenderung menurun. Hal inilah yang melatarbelakangi guru-guru di SMP Istiqomah Sambas untuk menerapkan metode tamyiz dalam mata pelajaran nahwu-sharaf guna peningkatan hasil belajar yang optimal.<sup>11</sup>

Berkaitan dengan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Metode Tamyiz Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf Siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga”

## B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan dalam penafsiran oleh pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini. Adapun penjelasan istilah dari judul tersebut sebagai berikut :

### 1. Pengertian Tamyiz

Tamyiz adalah salah satu metode belajar dengan lembar kerja (work-sheet) tentang formulasi teori dasar quantum nahwu-sharaf yang masuk dalam kategori *Arabic for Spesific Purpose (ASP)* dengan target sangat sederhana yaitu anak kecil dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca Al-Qur'an) agar pintar membaca, menerjemah dan menulis Al-Qur'an serta kitab kuning.<sup>12</sup> Pembatasan pengukuran metode tamyiz pada penelitian ini akan dilihat dari penerapan metode tamyiz oleh guru mata pelajaran nahwu-sharaf dengan menggunakan kuesioner atau angket yang akan dibagikan kepada siswa sebagai responden.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Isro pada tanggal 24 Januari 2020 di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

<sup>12</sup> Abaza, *Tamyiz...*, hlm. 7.

## 2. Hasil Belajar Nahwu-Sharaf

Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Oleh karenanya, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar apa yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar sesuai tujuan dalam kurikulum.<sup>13</sup> Maka, pada penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumen tentang hasil belajar berupa rata-rata nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) pada mata pelajaran nahwu-sharaf.

## 3. Mata Pelajaran Nahwu-Sharaf kelas VII SMP/MTs

Nahwu adalah salah satu cabang dari ilmu Bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dalam suatu kalimat atau kondisi kata (harakat akhir dan bentuk) dalam suatu kalimat.<sup>14</sup> Sedangkan sharaf adalah perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan perubahan tersebut.<sup>15</sup>

Mata pelajaran nahwu-sharaf yang peneliti maksud adalah mata pelajaran kelas VII yang ada di SMP Istiqomah Sambas dengan penyampaian materinya menggunakan metode tamyiz dan ruang lingkupnya sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah.

---

<sup>13</sup> Dr. Purwanto, M.Pd, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 45.

<sup>14</sup> Abu Razin dan Ummu Razin, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, (Depok: Pustaka BISA, 2015), hlm. 2.

<sup>15</sup> Muhtarom Busyro, *Shorof Praktis "Metode Krappyak"*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2016), hlm. 21.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>16</sup> Berdasarkan latar belakang masalah penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Seberapa besarkah pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis adanya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Untuk menganalisis besarnya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang hubungan metode tamyiz dan hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa. Dan mengetahui pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa.

##### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 56.

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang pengaruh penerapan metode tamyiz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-sharaf.
- 2) Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang metode yang tepat dalam dalam rangka meningkatkan metode pengajaran nahwu-sharaf yang praktis dan inovatif.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu dan pengetahuan terutama dalam pembelajaran nahwu-sharaf untuk memperoleh kesempurnaan dalam menjalankan ibadah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi yang secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, dan terbagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian penutup.

Pada bagian pertama skripsi ini terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

Bagian kedua yaitu bagian isi, yang mencakup pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I adalah pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II berupa kajian pustaka, kerangka teori yang meliputi: metode tamyiz; visi dan misi metode tamyiz, sejarah perkembangan metode tamyiz, pengertian metode tamyiz, prinsip mengajar dan belajar tamyiz, tahapan dan teknik metode tamyiz, kelebihan metode tamyiz, kemudian hasil belajar;

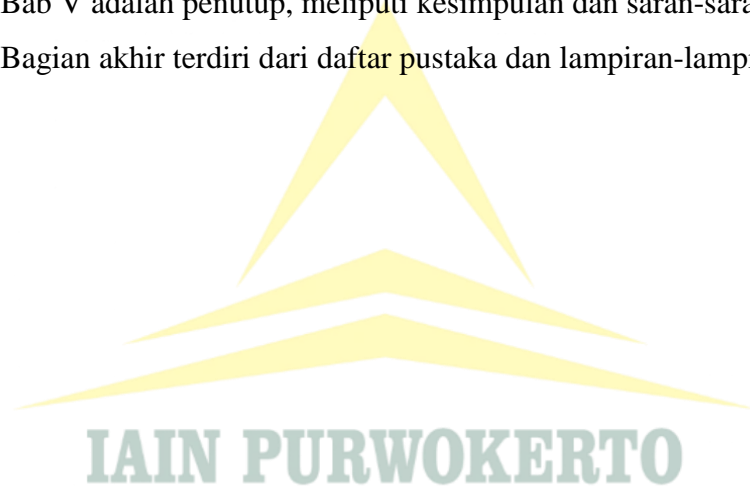
pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi hasil gambaran tempat penelitian, deskripsi data, analisis data, dan keterbatasan penelitian

Bab V adalah penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### METODE TAMYIZ DAN HASIL BELAJAR NAHWU-SHARAF

#### A. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

Untuk mendukung serta mempermudah pada penulisan skripsi ini, maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada berupa karya penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevansi terhadap kajian yang akan diangkat. Diantaranya adalah:

1. Penelitian Alfi Fauziyah, dkk (2018) yang berjudul “Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Al-Qur’an pada Santri Pondok Pesantren Qur’an”. Penelitian ini berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh Metode Tamyiz terhadap memori dalam mempelajari Al-Qur’an. Dalam metode tersebut terdapat proses pengulangan yang bersifat *elaborative rehearsal* serta terdapat strategi belajar *mnemonic*. Al-Qur’an dihafal menggunakan imajinasi dan kata yang dibuat menggunakan lagu-lagu populer, sehingga memudahkan santri dalam menyimpan informasi di dalam memori jangka panjang.<sup>1</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian tersebut menekankan pada tingkat keefektifan metode tamyiz sementara peneliti akan meneliti tentang pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya adalah meneliti tentang metode tamyiz dalam bahasa Arab.
2. Skripsi Ma’rifatun Nisa (2017) yang berjudul “Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Pemahaman Qawa’id Di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi ini berkesimpulan bahwa penerapan metode tamyiz pada proses pemahaman qawa’id lebih banyak melakukan praktik dibanding teori dengan urutan salam, mengabsen, review materi,

---

<sup>1</sup> Alfi Fauziyah, dkk, Efektivitas Metode *Tamyiz* terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada Santri Pondok Pesantren Quran, *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2018, Vol. 1 No. 1, hlm. 37.

menentukan kedudukan kalimat diselingi teori, pembagian tugas, dan salam.<sup>2</sup> Skripsi ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti meneliti pengaruh penerapan metode tamyiz terhadap hasil belajar, sedangkan persamaannya adalah meneliti tentang metode tamyiz.

3. Skripsi Nur Munawarah (2017) yang berjudul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Besaran Dan Satuan Di MTs Babun Najah”. Skripsi ini berkesimpulan bahwa nilai rata-rata pada pre test 31,67, kemudian pada post test meningkat menjadi 74,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan metode eksperimen pada pembelajaran fisika khususnya materi besaran dan satuan adanya peningkatan hasil belajar.<sup>3</sup> Skripsi ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut meneliti tentang metode demonstrasi pada mata pelajaran fisika sementara peneliti akan meneliti tentang metode tamyiz pada mata pelajaran nahwu-sharaf. Persamaannya adalah meneliti tentang hasil belajar siswa.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan temuan beberapa penelitian di atas dapat dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian di atas yaitu peneliti memfokuskan penelitian menggunakan metode tamyiz yang sudah diterapkan di lokasi penelitian dan akan mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-sharaf. Sementara persamaan dari ketiganya yaitu akan meneliti tentang salah satu

---

<sup>2</sup> Ma'rifatun Nisa, “Penerapan Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Pemahaman Qawa'id Di Kelas XI MA Plus Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. xiv.

<sup>3</sup> Nur Munawarah, “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Besaran Dan Satuan Di MTs Babun Najah”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017, hlm. v.

variabel yang ada dalam setiap penelitian di atas, yaitu metode tamyiz dan hasil belajar.

## B. Kerangka Teori

### 1. Metode Tamyiz<sup>4</sup>

#### a. Visi dan Misi Tamyiz

- 1) Visi Tamyiz adalah membantu setiap muslim pintar tarjamah Qur'an yang dibaca dan didengarnya.
- 2) Misi Tamyiz adalah membentuk generasi muslim, sedari kecil pintar tarjamah Qur'an dan Kitab Kuning Digital, bisa menuliskannya ( Imla ) serta bisa mengajarkannya, seperti Imam Syafi'i kecil dahulu.

#### b. Sejarah Perkembangan Metode Tamyiz

Tamyiz *launching* kepada masyarakat di panggung utama Pesta Buku Jakarta, Istora Senayan pada 4 Juli 2009. Tamyiz ditulis berdasarkan hasil riset dengan mengembangkan pengalaman penulis waktu kecil, mengaji kepada Kiai Anas Tamyiz yang memberikan pengajian setelah Isya' dengan metode yang mudah dan menyenangkan di Mushalla at-Tamyizy, Indramayu.<sup>5</sup>

Bermula dari uji coba metode yang dilakukan Abaza terhadap beberapa anak yang outputnya berhasil menerjemahkan Al-Qur'an secara mandiri dengan cepat, sepulangnya Ustadz M.S. Kaban berziarah dari maqbarah Al-Imam Al-Syafi'i beliau mengamanatkan kepada Abaza untuk mendalami risetnya tentang metode cepat tarjamah Al-Qur'an dan membaca kitab kuning. Didorong oleh semangat untuk menghadirkan kembali generasi emas Imam Syafi'i di tengah-tengah umat Islam, berbagai uji coba dan penggalian sumber melalui kegiatan mengutak-atik teori-teori baku nahwu dan sharaf pun

---

<sup>4</sup> Abaza, *Tamyiz...*, hlm. 6.

<sup>5</sup> Abaza, hlm. 7.



dilakukan dan walhasil lahirlah metode tamyiz. Secara definitif bisa digambarkan melalui visi besarnya yaitu metode mudah, cepat, dan menyenangkan untuk pintar menerjemahkan Al-Qur'an dan membaca Kitab Kuning (Turats) secara mandiri dalam kurun waktu 100 Jam.<sup>6</sup>

Menurut Zaun, metode tamyiz dapat dipelajari sedini mungkin bahkan mereka yang berusia SMP ke atas dapat menerjemahkan Al-Qur'an dan kitab Kuning hanya dalam waktu dua pekan. Dengan Metode Tamyiz ini seseorang akan dengan mudah langsung bisa membaca sekaligus menguraikan kosa kata atau struktur kata yang terdapat dalam Al-Qur'an ataupun kitab-kitab berbahasa Arab.<sup>7</sup>

Bahkan di Pesantren Bayt Tamyiz Indramayu milik Ustad Zaun, anak SD/MI & para pemula, telah teruji dalam kurun waktu dua pekan sejak kedatangan mereka bisa menerjemahkan Al-Quran dan kitab Kuning dengan benar sesuai kaidah bahasa Arab sebagaimana santri yang belajar membaca kitab Kuning 3-4 tahun di pesantren pada umumnya. Mimpi terbesar Tamyiz adalah setiap muslim mampu membaca dan memahami artinya.<sup>8</sup>

#### c. Pengertian Metode Tamyiz

Metode tamyiz merupakan formula teori nahwu-sharaf quantum dengan cara pembelajaran mudah dan menyenangkan yang bertujuan anak pintar tarjamah Al-Qur'an dan kitab kuning sedari kecil SD/MI. sebuah metode yang mampu membuat santri dan siapapun yang bisa membaca Al-Qur'an dan bisa langsung pintar membaca, menguraikan struktur kata sekaligus menerjemahkan Al-Qur'an dan kitab kuning.<sup>9</sup> Jadi, metode tamyiz merupakan metode pembelajaran yang mudah, praktis, dan menyenangkan untuk dapat menerjemahkan Al-Qur'an dan kitab Kuning.

---

<sup>6</sup> Abaza, *Tamyiz*, ... hlm. I.

<sup>7</sup> Abaza, ... hlm. IV

<sup>8</sup> Abaza, ... hlm. IV

<sup>9</sup> Kafin Jaladri dan Imam Syafi'i, "Penerapan Metode Tamyiz...", hlm. 52.

Metode Tamyiz mudah dalam menguasai bahasa Arab dan juga bahasa Al-Qur'an karena metode Tamyiz itu ditemukan oleh orang Indonesia, jadi urutan cara mengajarnya sesuai dengan logika berpikir dan cara berbahasa orang Indonesia. Sedangkan kitab-kitab nahwu sharaf (tata bahasa/grammar bahasa Arab) selama ini adalah terjemahan dari karya ulama-ulama dari timur tengah yang memang sudah canggih bahasa Arabnya.<sup>10</sup>

Dalam metode Tamyiz, urutan belajarnya dimulai dari huruf (*harfun*) dulu. Baru *isim* dan *fi'il*. Sedangkan kitab-kitab yang digunakan dalam belajar bahasa Arab kebanyakan dimulai dari mengenal *isim* dan *fi'il* dulu, kemudian *harfun* terakhir.

Pesan K. Anas Tamyiz kepada santrinya: "Pahami metode belajar dengan menggunakan Al-Qur'an seperti ini, maka belajar bahasa Arab (kitab kuning) akan terasa lebih mudah dan bisa dipelajari sendiri (otodidak). Begini dulu cara saya mengaji kepada K. Syatori di Pesantren Arjawinangun dan K. Harun di Pesantren Kempek".<sup>11</sup>

#### d. Prinsip Mengajar dan Belajar Tamyiz

Prinsip umum tamyiz adalah cara (mengajar) lebih penting dari materi (yang diajarkan). *Maddah* (materi yang diajarkan) dalam metode tamyiz hampir sama saja dengan buku-buku nahwu-sharaf lain, yang paling penting dalam metode tamyiz adalah cara mengajarkannya (*Thariqah*) yang harus bisa dipelajari oleh anak kecil karena begitu mudah *thariqah*-nya.

##### 1) Prinsip cara mengajar tamyiz (*neurolinguistics*)<sup>12</sup>

Mengajar dengan bahasa hati (mengajar bisa dengan mulut bisa dengan hati, Allah menurunkan Al-Qur'an ke hati manusia

---

<sup>10</sup> Hafiyya Izdihaar el Fauzy, Andragogi Pembelajaran Bahasa Arab Metode "Tamyiz" Dalam Perspektif Pendidikan Non Formal, *Universitas Negeri Malang: Jurnal Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2018, hlm. 136.

<sup>11</sup> Abaza, *Tamyiz*,...hlm. IX.

<sup>12</sup> Alfi Fauziyah, dkk, Efektivitas Metode *Tamyiz*..., hlm. 41.

agar manusia dapat mudah mempelajarinya maka harus menggunakan bahasa hati pula). Selain itu mengajar dengan mematuhi tahapan. Dengan prinsip mengajar menggunakan *neurolinguistics*, maka:

- a) Guru mengajar dengan cara *fun and active teaching*
  - b) Guru jauh dari perilaku kasar, galak dan menakutkan bagi santri
- 2) Prinsip cara belajar tamyiz<sup>13</sup>

- a) LADUNI (*ilate kudu muni*)

Santri belajar dengan teknik mengeraskan suaranya (sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan penggunaan potensi otak kiri dan otak kanan secara seimbang), ditambah dengan teknik pengulangan yang integratif (sebagai salah satu cara mengoptimalkan potensi otak bawah sadar atau *qolbun/shudur*) sehingga hasil belajar akan lebih optimal. Cara belajarnya dengan merespon yaitu banyak meniru, sedikit berpikir dan sedikit menghafal dalam proses elaborasi atau dalam kata lain “nggak mikir”, “nggak ngafal”, dan “hanya meniru dengan suara lantang (*ilate kudu muni*)”. Jadi, laduni adalah teknik belajar dengan mengaktifasi seluruh otak manusia secara optimal dengan cara bersuara lantang.

- b) SENTOT (Santri TOT)

Model belajar santri adalah model ustadz yang sedang mengajar/menjelaskan kepada santri: Insya Allah, santri otomatis bisa mengajarkan tamyiz kepada orang lain (anak kecilpun sudah bisa mengajarkan tarjamah Al-Qur'an dan kitab kuning sebagaimana Ustadz/Kyai mengajar santri). Cara mengajarnya yaitu memperdengarkan, memperlihatkan dan menuntun.

---

<sup>13</sup> Hafiyya Izdihaar el Fauzy, *Andragogi Pembelajaran Bahasa...*, hlm. 137.

- 3) Prinsip cara evaluasi belajar mengajar<sup>14</sup>
- a) Mudah
 

Proses pembelajarannya harus dirasakan mudah oleh santri, kalau ada santri yang kesulitan maka ada cara mengajar yang kurang efektif (tamyiz 1 dan 2 bisa dipelajari santri yang bisa membaca Al-Qur'an walau tanpa mengerti tarjamah bahasa Arab, tamyiz 3 bisa dipelajari setelah tamat tamyiz 1 dan 2)
  - b) Kesan akhir santri adalah “Kalau hanya begitu caranya, saya juga bisa mengajarkan tamyiz”. Itulah KSF (*Key Success Factor*) metode tamyiz.
- e. Tahapan dan Teknik Metode Tamyiz
- Tahapan dan tehnik dalam pembelajaran nahwu-sharaf dengan metode tamyiz adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>
- 1) Pertama, Tamyiz 1 (24 jam belajar), yang bertujuan agar peserta didik pandai terjemah Al-Qur'an dengan bantuan kamus Kawkaban, yakni kamus khusus untuk membantu kitab Tamyiz. Pada Tamyiz 1 ini, yang menjadi kunci adalah peserta didik pandai membaca Al-Qur'an putus-putus, pintar tashrif dan mujarrad (membuka kamus).
  - 2) Kedua, Tamyiz 2 (100 jam belajar), yang bertujuan agar santri pandai terjemah kitab kuning. Tamyiz 2 meningkat pada tahapan peserta didik pandai membaca kitab kuning putus-putus, pintar I'rab, awamil, shibhu al-jumlah, jumlah fi'liyah dan ibtidaiyah.
  - 3) Ketiga, Tamyiz 3 bertujuan agar santri pandai terjemah dan mengajarkan al-Qur'an dan kitab kuning. Pada Tamyiz 3 ini merupakan tamyiz terakhir, targetnya adalah santri pandai teori nahwu dan sharaf yang hanya mudah dipahami dengan memahami artinya.

---

<sup>14</sup> Hafiyya Izdihaar el Fauzy, *Andragogi Pembelajaran Bahasa...*, hlm. 137

<sup>15</sup> Alfi Fauziyah, dkk, *Efektivitas Metode Tamyiz...*, hlm. 41.

f. Kelebihan Metode Tamyiz

Tamyiz lebih ke arah simplisasi pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan situasi dan kondisi khas Indonesia, namun akan mendapatkan tantangan pula dari para pengembang pembelajaran bahasa Arab karena banyak istilah-istilah kajian bahasa Arab yang dirubah guna untuk memudahkan pembelajaran disamping masih banyak salah ketik yang ada dalam modul pembelajaran sehingga akan masih menuai kritikan dari banyak kalangan.<sup>16</sup>

Dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab aspek tamyiz yang menarik adalah pengajaran *harf* dan *isim jamid* didahulukan sebelum mempelajari yang lainnya seperti nahwu dan sharaf, karena dalam bahasa Arab dan bahasa apapun yang paling banyak dijumpai adalah *harf* dan *jawamid*. Kelebihan lainnya adalah pada aspek publikasi, Tamyiz melakukan publikasi yang baik dengan melakukan pelatihan-pelatihan ke berbagai lembaga disamping menggunakan daya tarik dimana pengajar tamyiz adalah orang yang usianya masih dibawah 12 tahun. Oleh karenanya, Tamyiz sudah diliput oleh media-media nasional Indonesia sebagai karya anak.<sup>17</sup>

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>18</sup> Jadi dalam kata lain, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Anak yang berhasil dalam kegiatan belajar mengajar

<sup>16</sup> Raswan, Tamyiz; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an, *Journal of Arabic Teaching and Learning*, 2017, hlm. 26.

<sup>17</sup> Raswan,...hlm. 26.

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm. 5.

adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, maka dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>19</sup>

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar<sup>20</sup>

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi; kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>21</sup>

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

---

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan...*, hlm. 6.

<sup>20</sup> Ahmad Susanto..., hlm. 12

<sup>21</sup> Kd. Ayu Raresik, dkk., Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI, *Jurnal PGSD*, Vol. 4 No. 1, 2016, hlm. 4.

Sekolah termasuk dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, kedisiplinan, waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar, dan lain-lain.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat berpengaruh penting dalam hasil belajar karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa, pengaruh pergaulan teman, dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

c. Aspek-aspek Hasil Belajar

Menurut Gagne, hasil belajar dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain.
- 2) Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya dan dengan dirinya sendiri.
- 3) Pengetahuan kegiatan kognitif, yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri khususnya bila sedang belajar dan berfikir.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerak jasmani.
- 5) Sikap, yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap suatu objek.

Untuk memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung digunakan alat ukur berupa tes dalam suatu proses evaluasi.

---

<sup>22</sup> Elsinora Mahanangingtyas, Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD, *Jurnal Pedagogika*, 2017, hlm. 195.

### 3. Mata Pelajaran Nahwu Sharaf di SMP/MTs

Pelajaran nahwu-sharaf di SMP Istiqomah Sambas dengan menggunakan metode tamyiz berpedoman dengan kitab Tamyiz yang memiliki tingkatan. Untuk kelas VII diajarkan tamyiz 1 dan 2 dengan rincian ruang lingkup materi:

- a. Tamyiz 1 (Lafadz / Kalimat) pada semester 1
  - 1) Lafadz (kalimah)
    - a) Huruf
    - b) Isim (ciri dan tasrifnya)
    - c) Fi'il (ciri dan tasrifnya)
  - 2) Wazan Fi'il
  - 3) Mujarrod
  - 4) Tabel Mujarrod
  - 5) Imla'
- b. Tamyiz II A (I'rob) pada semester 2
  - 1) I'rob
    - a) I'rob Isim
    - b) I'rob Mudhari
  - 2) Tasrif Sighoti
- c. Tamyiz II B (Unshur Kalaam) pada semester 2
  - 1) 'Awamil
  - 2) Unshur Kalam

Penelitian ini menggunakan materi kelas VII semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 yang dimulai dari materi tentang i'rob (isim dan mudhari), 'awamil (isim dan mudhari), dan unshur kalam yaitu shibhul jumlah.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru



didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>23</sup>

Penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

$H_0$  = Tidak Ada pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

$H_a$  = Ada pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020.



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai lokasi penelitian ini dengan pertimbangan:

- a. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang termasuk unggulan dan terkenal di kabupaten Purbalingga, dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperolehnya dan berbagai fasilitas yang memadai.
- b. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga juga terdapat beberapa kegiatan penunjang pengembang kebahasaan siswa, dengan adanya kegiatan *lughoh* dan English club.
- c. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan sekolah yang memiliki kegiatan terintegrasi antara tahfidz, bidang keilmuan agama termasuk bahasa Arab, dan bidang keilmuan umum.

---

30. <sup>1</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 13-14.

## 2. Waktu Penelitian

- a. Waktu observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 24 Januari 2020 s.d 3 Februari 2020
- b. Waktu riset dilakukan pada bulan 11 Mei 2020 s.d 11 Agustus 2020

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan sasaran yang hendak diteliti, dan pada populasi itulah kelak hasil penelitian diberlakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.1.

Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1	VII A	32
2	VII B	30
3	VII C	37
4	VII D	35
Jumlah		134

Sumber: Daftar siswa kelas VII tahun ajaran 2019/2020

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup>

Dalam ketentuan mengambil sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>5</sup>

Untuk mengambil sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan ukuran sampel dengan *margin of error* 10% :<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34} = 57,3 = 57$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

<sup>4</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hlm. 102.

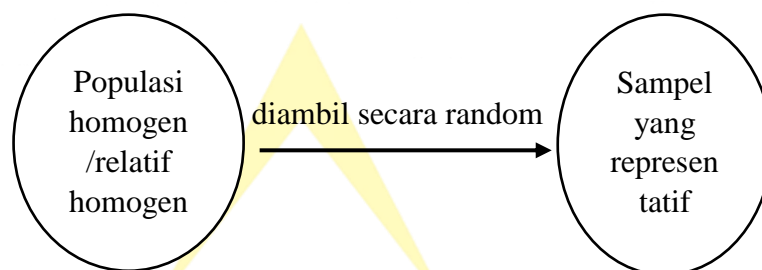
<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 174

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis...*, hlm. 141.

$N$  = populasi

$e$  = margin error atau tingkat kesalahan 10% (0,1)

Sementara untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang termasuk ke dalam *probability sampling*, dimana pengambilan sampel akan dilakukan secara acak.<sup>7</sup> Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel secara acak sesuai dengan urutan pengisian kuisisioner online melalui *google form*.



#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada beberapa variabel dalam penelitian ini:

##### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah penerapan metode tanyiz. Variabel tersebut digunakan sebagai variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel lain. Indikator metode tanyiz pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Neurolinguistik, pengajaran bahasa dengan memanfaatkan fungsi kerja otak

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 63.

<sup>8</sup> Sugiyono,...hlm. 61.

- b. Santri TOT (Sentot), stimulus dari guru ke siswa
- c. Laduni (*Ilate Kudu Muni*), respon dari siswa

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-sharaf. Adapun indikator dari variabel tersebut adalah dengan melihat hasil belajar siswa melalui rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran nahwu-sharaf kelas VII semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dilihat dari caranya, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>11</sup> Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61.

<sup>10</sup> Sugiyono, ...hlm.199

<sup>11</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 20.

untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.<sup>12</sup>

a. Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Pernyataan Negatif:

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Tidak Setuju (TS) = 3

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket atau kuisisioner *online* yang diisi oleh siswa yang termasuk dalam sampel sebagai responden penelitian melalui *google form*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif dengan memanfaatkan dokumen-dokumen kelengkapan data-data yang relevan dengan kebutuhan penulis yang diantaranya untuk mencari data tentang data alumni, profil sekolah, data hasil belajar siswa dan data lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan lainnya yang membantu.

<sup>12</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk...*, hlm. 21.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 240.

## F. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan pada penelitian ini karena sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.<sup>14</sup>

### 1. Pengkajian Instrumen

Dalam penelitian perlu diadakan pengkajian instrumen, hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan masing-masing item kuisioner dari variabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas pertama dilakukan uji validitas kontruk oleh ahli. Uji validitas dilakukan dengan penelaahan atau pengkajian butir-butir instrumen oleh validator yang telah ditentukan, yaitu orang yang dianggap ahli dan berkompeten terhadap bahasa Arab, khususnya bidang yang penulis teliti. Dalam hal ini sebagai validator adalah Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd (Dosen Fakultas Tarbiyah). Kemudian instrumen diuji cobakan kepada 30 orang responden. Peneliti mengujicobakan kepada 30 siswa MTs Assalaam Temanggung yang memiliki karakteristik sama dengan SMP Istiqomah Sambas

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 209



Purbalingga, yaitu sekolah berbasis Islam yang memasukkan metode tamyiz ke dalam kurikulum sekolah. Setelah didapat data dari hasil uji coba, kemu selanjutnya dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik, yakni dengan korelasi *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor total dengan skor butir

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$N$  : Banyaknya subjek

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , kemudian dilihat nilai harga  $r$  product moment tabel pada  $N$  = banyaknya observasi pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid atau gugur.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sebuah instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 356

cukup baik, sehingga data yang diungkap bisa dipercaya<sup>16</sup>. Instrumen yang reliabel menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya, konsisten dan stabil sebagai alat pengumpul data. Pengukuran reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan alat tersebut dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha* dari *Cronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_i$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : mean kuadrat antara subjek  
 $\sum s_i^2$  : mean kuadrat kesalahan  
 $s_t^2$  : varian total

Rumus Alpha digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, missal angket atau soal yang berbentuk uraian. Suatu intrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>17</sup> Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan butir item sudah mempunyai tingkat keterandalan yang signifikan.

Kemudian, hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Agak Rendah

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 365.

<sup>17</sup> Dessy Triana dan Wahyu Oktri W., Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten, *Jurnal Fondasi*, 2013, Vol. 1 No. 1, hlm. 189.

0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan.

### a. Normalitas Data

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median.<sup>18</sup>

Penentuan kenormalan suatu distribusi data statistik induktif harus dilakukan pengujian, apakah suatu data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penentuan kenormalan suatu distribusi data salah satunya dapat dilakukan dengan cara pengujian *Chi Kuadrat*.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, digunakan rumus uji *Chi Kuadrat* dengan simbol  $\chi^2$ .

Uji normalitas dengan *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dipergunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok dalam tabel distribusi frekuensi. Prosedur dalam statistik uji normalitas *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

#### 1) Hipotesis

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

<sup>18</sup> Kariadinata, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 177.

<sup>19</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Ufuk Press, 2012), hlm. 130.

<sup>20</sup> Bustami, dkk., *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

$H_1$  = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ .<sup>21</sup>

3) Statistik uji yang digunakan:

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

4) Kesimpulan:

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima,

jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{(\alpha), (dk_{k-1})}$$

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu uji F (*Fisher*) dan uji Bartlett.<sup>22</sup> Pada penelitian ini, digunakan rumus uji F. Pengujian homogenitas dengan uji F dapat dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada 2 (dua) kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil. Prosedur dalam statistik uji F adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Hipotesis

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak homogen)

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

<sup>21</sup> Ari Wibowo, "Uji Chi Square pada Statistika dan SPSS", *Jurnal Ilmiah STMIK Sinar Nusantara Surakarta*, hlm. 38.

<sup>22</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam ...*, hlm. 138.

<sup>23</sup> Supardi ..., hlm. 139.

Derajat kebebasan (dk);  $dk_1 = dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ ,  $dk_2 = dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$

$n_a$  = banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang)

$n_b$  = banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut)

3) Statistik uji yang digunakan:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

4) Kesimpulan:

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima,

jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

$$F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha), (dk_{\text{pembilang}}), (dk_{\text{penyebut}})}$$

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.<sup>24</sup> Dalam arti suatu hubungan dapat dikatakan linear, apabila peningkatan variasi pada variabel dependen diikuti secara konsisten oleh peningkatan variabel independen dan sebaliknya penurunan pada variabel dependen diikuti juga penurunan pada variabel independen.<sup>25</sup>

Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.<sup>26</sup> Persyaratan uji kelinearan diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji asosiasi.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Zahra Durah Nabila, "Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha", *Jurnal Nominal*, Vol. VIII, No. 1, 2019, hlm. 51.

<sup>25</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS/Lisrel Dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 211.

<sup>26</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 146.

<sup>27</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam...*, hlm. 145.

Prosedur dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0$  = Data berpola linear

$H_1$  = Data berpola tidak linear

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

Derajat kebebasan (dk)

$dk_{TC} = k - 2$ ;  $dk_E = n - k$

3) Statistik uji yang digunakan:<sup>28</sup>

a) Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

b) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

c) Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

d) Rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ )

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

e) Mencari  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

4) Kesimpulan:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,

jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

$$F_{tabel} = F_{(\alpha), (dk_{TC}), (dk_E)}$$

<sup>28</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model...", hlm. 146.

Untuk memudahkan perhitungan  $F_{hitung}$ , maka digunakan tabel ringkasan ANAVA untuk regresi sebagai berikut:<sup>29</sup>

**Tabel 3.3**  
**Ringkasan ANAVA Linearitas**

Sumber Varian	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Tuna Cocok	$k - 2$	$JK_{TC}$	$RJK_{TC}$		
Error	$n - k$	$JK_E$	$RJK_E$	Perbandingan $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$	

### 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian terhadap hipotesis disusun menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>30</sup>

Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji korelasi untuk menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antara variabel X dan variabel Y. Karena setiap analisis regresi otomatis ada analisis korelasinya, tetapi sebaliknya analisis korelasi belum tentu diuji regresi atau diteruskan dengan analisis regresi.<sup>31</sup>

#### a. Uji Korelasi

Korelasi dapat dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti

<sup>29</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model ..., hlm. 147.

<sup>30</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk...*, hlm. 96.

<sup>31</sup> Kariadinata, dkk, *Dasar-Dasar Statistik...*, hlm. 322.

korelasinya sangat kuat. Berikut tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ .<sup>32</sup>

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

1) Hipotesis

$H_0$  = Ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_1$  = Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

Derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$

3) Statistik uji yang digunakan:

a) Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor total dengan skor butir

<sup>32</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk ...*, hlm. 96.



- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total  
 $N$  : Banyaknya subjek

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c) Uji Signifikansi Korelasi<sup>34</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4) Kesimpulan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

$$t_{tabel} = t_{(\alpha),(dk)}$$

b. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana ditentukan dengan rumus:<sup>35</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

<sup>33</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hlm. 265.

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 222.

<sup>35</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), hlm. 315.

b = Angka arah atau koefisien regresi sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

c. Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana

Mencari signifikansi regresi linear sederhana menggunakan prosedur sebagai berikut:<sup>37</sup>

1) Hipotesis

H<sub>0</sub> = Koefisien regresi tidak signifikan

H<sub>1</sub> = Koefisien regresi signifikan

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05

Derajat kebebasan (dk)

$$dk_{reg [a]} = 1; dk_{reg [b|a]} = 1; dk_{res} = n - 2$$

3) Statistik uji yang digunakan:

a) Jumlah Kuadrat Total (JK<sub>tot</sub>)

$$JK_{tot} = \sum Y^2$$

b) Jumlah Kuadrat Regresi a (JK<sub>reg [a]</sub>)

$$JK_{reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Jumlah Kuadrat Regresi b|a (JK<sub>reg [b|a]</sub>)

$$JK_{reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

d) Jumlah Kuadrat Residu (JK<sub>res</sub>)

<sup>36</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan...*, hlm. 254.

<sup>37</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk...*, hlm. 101.

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg[b|a]} - JK_{reg[a]}$$

e) Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi a ( $RJK_{reg[a]}$ )

$$RJK_{reg[a]} = JK_{reg[a]}$$

f) Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi b|a ( $RJK_{reg[b|a]}$ )

$$RJK_{reg[b|a]} = JK_{reg[b|a]}$$

g) Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{res}$ )

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

h) Mencari  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg[b|a]}}{RJK_{res}}$$

4) Kesimpulan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

$$F_{tabel} = F_{(\alpha), (dk_{reg[b|a]}), (dk_{res})}$$

Untuk memudahkan perhitungan  $F_{hitung}$ , maka digunakan tabel ringkasan ANAVA untuk regresi sebagai berikut:<sup>38</sup>

**Tabel 3.5**

**Ringkasan ANAVA Signifikansi**

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$	-		
Regresi [a]	1	$JK_{reg[a]}$	$RJK_{reg[a]}$	$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg[b a]}}{RJK_{res}}$	
Regresi [b a]	1	$JK_{reg[b a]}$	$RJK_{reg[b a]}$		
Residu	n - 2	$JK_{res}$	$RJK_{res}$		

<sup>38</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model..., hlm. 147.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Istiqomah Sambas Purbalingga**

##### **1. Sejarah SMP Istiqomah Sambas Purbalingga**

SMP Istiqomah Sambas Purbalingga adalah salah satu lembaga formal dengan status “Akreditasi A” yang berada di bawah naungan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga. Operasional pelayanan pendidikan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga berada dalam lingkup binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga, sehingga secara otomatis diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yayasan Istiqomah Sambas adalah sebuah yayasan yang didirikan pada tanggal 12 Oktober 1999 oleh Bapak H. Suchari Adi Mulyono (Alm.) beserta keluarganya. Yayasan ini berdiri karena rasa keprihatinan yang mendalam terhadap moral generasi masa depan yang semakin jauh dari nilai-nilai ajaran agama Islam. Selain itu tantangan arus globalisasi yang semakin pesat menuntut umat Islam untuk dapat menyesuaikan diri dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Atas dasar keprihatinan tersebut maka Bapak H. Suchari Adi Mulyono (Alm.) beserta keluarganya merasa terpanggil hati nuraninya untuk berpartisipasi dalam memajukan umat Islam dengan mendirikan sebuah Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Satuan Lembaga Pendidikan yang saat ini berada dalam naungan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga adalah sebagai berikut:

- a. PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga
- b. MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- c. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga
- d. MA Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga
- e. Ma’had Aly El-Suchary

SAMBAS adalah kependekan dari Suchari Adi Mulyono Banyumas Asli. Beliau adalah sosok pengusaha yang ulet dan tangguh serta senantiasa mengedepankan nilai-nilai Islam dalam menjalankan segala aktifitas kehidupannya. Karirnya yang demikian bagus betul-betul merupakan jerih payah yang dibinanya dari bawah. Berawal dari berjualan tahu kemudian jualan rambut, sopir oplet, pedagang bulu untuk shuttle cock, rice mill/penggilingan padi, kontraktor, toko mas dan beberapa usaha lain yang banyak ragamnya. Beliau adalah figur manusia amal yang tidak menyukai banyak diplomasi tapi lebih mengedepankan amaliah dalam mewujudkan karya nyata.

Di tengah kesibukan usahanya, beliau senantiasa meluangkan waktu untuk mengisi rohaninya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti menghadiri majlis-majlis ta'lim maupun mengundang ulama atau kyai secara khusus untuk membimbing beliau dan keluarganya. Bertolak dari hikmah yang didapat dari kegiatannya tersebut beliau ingin menanamkan investasi berdimensi ukhrawi yang bermanfaat bagi umat Islam dan juga mendatangkan pahala secara terus menerus hingga yaumul qiyamah.

Gagasan awal yang timbul setelah mendirikan yayasan, beliau bermaksud mendirikan Pesantren Modern yang berkualitas. Usaha awal untuk mewujudkan gagasan tersebut dengan mengadakan studi banding ke beberapa pesantren baik salaf maupun modern yang terpendang di negeri ini. Dari hasil study banding ke beberapa pesantren beliau berkesimpulan bahwa apabila mendirikan pesantren dalam tempo yang singkat akan menemui beberapa kendala antara lain pengadaan para tenaga pengelola pesantren khususnya kiai yang kharismatik dan para ustadz dan ustadzah. Kendala lain yang dihadapi ialah penyediaan sarana dan prasarana yang sangat beragam seperti masjid, asrama dan berbagai kelengkapan lainnya.

Setelah mempertimbangkan kendala yang ada beliau melakukan konsultasi dengan para Kiai atau Ulama dan para tokoh pendidikan serta para tokoh masyarakat, maka munculah gagasan baru yang tidak kalah

baiknya dengan pesantren yaitu sebuah lembaga pendidikan formal yang unggul, Islami dan modern.

Setelah berkeinginan mendirikan sekolah atau madrasah yang unggul akhirnya Bapak H. Suchari Adi Mulyono (Alm.) dan para keluarga kembali melakukan study banding ke beberapa sekolah unggulan. Hasil yang diperoleh dari study banding tersebut beliau tertarik dengan MIN I Malang Jawa Timur dan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Perkembangan lebih lanjut menghasilkan hubungan silaturahmi antara Yayasan Istiqomah Sambas dengan kedua lembaga pendidikan tersebut. Pada tanggal 8 Maret 2000 diadakan musyawarah bersama antara Yayasan Istiqomah Sambas dengan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Dari hasil musyawarah tersebut disepakati beberapa hal antara lain :

- a. Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama mendirikan sekolah atau madrasah.
- b. Menyepakati pembagian tugas, yaitu Yayasan Istiqomah Sambas bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarananya kemudian SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta bertanggung jawab tentang pendidikannya.
- c. Menyetujui peresmian sekolah pada bulan Juli 2000.
- d. Menyusun perencanaan langkah-langkah selanjutnya.

Dalam musyawarah tersebut sempat terjadi sesuatu yang sangat mengharukan seluruh peserta yang hadir, karena Bapak H. Suchari Adi Mulyono sempat menangis ketika memohon kesediaan pihak Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dan seluruh keluarganya serta para pengurus yang ada di Yayasan Istiqomah Sambas untuk mewujudkan kehendak beliau tentang pendirian sekolah secepat mungkin. Hal ini beliau tekankan karena dalam musyawarah tersebut sempat muncul kesepakatan awal bahwa sekolah akan dibuka satu tahun kemudian yakni tahun 2001. Beliau sangat khawatir apabila dibuka tahun 2001 dirinya tidak sempat

menyaksikan dimulainya proses pelayanan pendidikan di sekolah / madrasah tersebut. Beliau juga sangat rindu ingin segera menyaksikan para peserta didik belajar di sekolah yang dirintisnya. Melihat kesungguhan niat beliau, maka seluruh peserta yang hadir sepakat membuka secara resmi pada tiga bulan kemudian yakni pada bulan Juli tahun 2000.

Setelah empat hari dari rapat yang monumental tersebut yakni pada tanggal 12 Maret 2000 Bapak H. Suchari Adi Mulyono mendapatkan anugerah sakit dari Allah SWT, kemudian beliau dibawa ke Rumah Sakit Islam Jakarta, setelah mendapatkan perawatan selama satu bulan tepatnya pada hari Rabu tanggal 12 April 2000 pukul 06.00 WIB beliau dipanggil oleh Allah SWT. Setelah beliau wafat akhirnya amanah untuk mewujudkan cita-cita beliau khususnya dalam mengembangkan yayasan dilanjutkan oleh istri beliau Ibu Hj. Iftitah Suchari Adi Mulyono beserta putra-putri dan seluruh keluarganya. Sedangkan yang ditunjuk sebagai Ketua Yayasan adalah putra sulung beliau yaitu Bapak H. Eling Purwoko.

Sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan rapat tanggal 8 Maret 2000, tentang kerjasama antara Yayasan Istiqomah Sambas dengan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, maka pada tanggal 8 April 2000 utusan dari Yayasan Istiqomah Sambas yang diwakili oleh Bapak Toha Adam, S.Pd, Bapak Drs. H. Khulaimi dan Bapak Drs. HM. Wahyudhiana kembali mengadakan musyawarah di SD Muhammadiyah Sapen guna membicarakan beberapa hal. Pada tanggal 28 Juni 2000 Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas dibuka secara resmi oleh Bupati Purbalingga Bapak Drs. Triono Budisasongko, M.Si. dengan memperoleh peserta didik 164 anak.

Lima tahun setelah berdirinya MI Istiqomah Sambas Purbalingga, orang tua wali murid menghendaki adanya sekolah lanjutan setelah putra-putri mereka menyelesaikan pendidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Pada tahun pelajaran 2015/2016 dimulailah operasional

pelayanan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga dengan pelayanan sekolah reguler (tidak berasrama).

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

### a. Visi

Visi SMP Istiqomah Sambas Purbalingga adalah Dengan Sadar Mutu Menjadi Sekolah Unggul, Model, dan Islami.

### b. Misi

- 1) Penyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas.
- 2) Penyediaan tenaga pendidik yang profesional.
- 3) Mencetak generasi muda Islam yang berkualitas dan profesional.
- 4) Penyediaan sarana prasarana yang representatif.
- 5) Penataan lingkungan yang sehat, bersih, aman, nyaman dan tertib.
- 6) Pembinaan rohani untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa bagi seluruh civitas sekolah.
- 7) Mengedepankan kedisiplinan yang tinggi.
- 8) Menjalin hubungan yang harmonis dengan ikatan orang tua murid (IOM) masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha.
- 9) Penerapan sistem manajemen mutu.
- 10) Pemberdayaan berbagai laboratorium dan perpustakaan.

### c. Tujuan

- 1) Salimul Aqidah.
- 2) Shohihul Ibadah.
- 3) Karimul Akhlaq.
- 4) Tahsin dan Tahfidzul Quran.
- 5) Kompetensi Akademik Dan Non-Akademik yang Tinggi.
- 6) Memiliki Jiwa Leadership dan Cinta Tanah Air (Nasionalisme).
- 7) Mampu Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

## 3. Kurikulum dan Identitas atau Profil SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

### a. Kurikulum



Kurikulum yang digunakan di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga terdiri atas Kurikulum Pendidikan Nasional yaitu kurikulum sekolah umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Kurikulum Takhasus Keislaman meliputi Tahsin dan Tahfidz Quran, Terjemah Al Quran, Al Quran-Hadits, Nahwu-Shorof dengan metode Tamyiz, Bahasa Arab, Aqidah, Akhlaq, Fiqih, Tarikh.

- 1) Kurikulum Takhasus Yayasan, berisi pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi Tahsin dan Tahfidz Quran, Terjemah Al Quran, Al Quran-Hadits, Nahwu-Shorof dengan metode Tamyiz, Bahasa Arab, Aqidah, Akhlaq, Fiqih, Tarikh.
- 2) Kurikulum Pendidikan Nasional. Kurikulum sekolah umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu menggunakan kurikulum 2013.

Kegiatan-kegiatan kesiswaan dan kesantrian yang dilaksanakan meliputi kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat masing-masing. Kegiatan bina prestasi berdasar keunggulan tiap peserta didik, kemah keakraban pada tiap awal tahun pelajaran, kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), kegiatan pembelajaran luar kelas (outbond dan outdoor activity), mabit fil qoryah, dan bakti sosial, serta berbagai kegiatan lain.

Program unggulan yang membedakan dengan sekolah lain adalah Muhadloroh dan Munaqosyah. Muhadloroh adalah praktik kebahasaan meliputi English dan Arabic secara rutin mingguan. Pada kegiatan Muhadloroh yang diikuti oleh seluruh santri, para santri melakukan praktik kebahasaan meliputi MC, Pidato, Dai Cilik menggunakan kombinasi bahasa Inggris dan Arab.

Munaqosyah adalah Ujian dan Wisuda Tahfidzul Quran sebagai rangkaian kegiatan Program Tahfidzul Quran. Target Tahfidh adalah minimal 6 juz selama 3 tahun, dengan bimbingan para Muhafidh (penghafal 30 Juz) lulusan berbagai pesantren dan perguruan tinggi

Islam. Program Tahfidh di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga dipandu dan disupervisi oleh para pakar ternama, seperti Syekh Ali Jabeer (Imam Besar Masjid Nabawi, Juri Hafidz Indonesia), Syeh Ahmad Al Misri (Ulama Mesir, dan aktif di Kedutaan Mesir), Syekh Yahya Juman (Ulama Ahli Qiraat dari Yaman, Direktur Markaz At-Tibyan lembaga pengembangan dan pembelajaran Al-Qur`an di Shana Yaman, dan Juri lomba tahfizh internasional), Ustadz Hartanto Suryono, Lc (Pimpinan Rumah Tajwid Jakarta). dan pemandu lainnya.

Dengan perpaduan kurikulum dan kegiatan-kegiatan kesiswaan-kesantrian tersebut, maka peserta didik dan lulusan SMP Istiqomah Sambas akan memiliki Kemampuan Akademik yang tinggi, Hafal Al Qur'an minimal 6 juz selama 3 tahun, Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab, Penguasaan dan Penerapan nilai-nilai keislaman yang baik, serta Menjadi pribadi yang berakhlaqul karimah.

b. Identitas SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

- 1) Nama Sekolah : SMP Istiqomah Sambas Purbalingga
- 2) Kepala Sekolah : Syaefudin Purwanto, S.Pd
- 3) Status Sekolah : Swasta
- 4) *Status Kepemilikan* : Yayasan
- 5) *SK Pendirian Sekolah* : Kep.08/YIS/Pbg/VII/2005
- 6) *Tanggal SK Pendirian* : 2005-07-01
- 7) *SK Izin Operasional* : 421/620/2006
- 8) *Tanggal SK Izin Operasional* : 2006-03-27
- 9) Status Akreditasi : A
- 10) NSS : 202030305066
- 11) NPSN : 20356155
- 12) Alamat Sekolah : Jl. A. W. Soemarmo No. 52 A,  
Wirasana, Purbalingga
- 13) Kecamatan : Purbalingga
- 14) Kabupaten : Purbalingga

- 15) Provinsi : Jawa Tengah  
 16) Kode Pos : 53318

**STRUKTUR KEPENGURUSAN  
 SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Kepala Sekolah	: Syaefudin Purwanto, S.Pd.
Bendahara	: Nurtyas Mei Setiana, S.Ak.
Kepala Bidang Akademik	: Arjuddin Hasan, Asy., S.T.
Kepala Bidang Kesiswaan	: Sherly Hanawati, S.Si.
Kepala Bidang Agama	: Nurhati Puji Utami, S.H.
Kepala Bidang Sekretariat	: Arga Dwi Susanto, S.Pd.
Staf Kabid Akademik	: Nur Ekowati, S.Si.
Staf Kabid Kesiswaan	: Giarto, S.Pd.
Staf Kabid Agama	: Maulana Khusen, S.Pd.I., M.Pd
Koordinator Bimbingan Konseling	: Amalia Cahya Setiani, S.Pd.
Penanggungjawab Laboratorium IPA	: Melia Sundari, S.Pd.
Penanggungjawab Lab. Komputer dan TIK	: Canggih Putra K., S.Kom., M.Pd.
Penanggungjawab Perpustakaan	: Nur Khasanah, S.Sos.
Pustakawan dan Sentral Dok. SMM ISO	: Siti Khusnul Khotimah
Laboran	: Triyono
Administrasi/Staf TU	: Wahyu Aji Saputro, Ria Safitri
Operator Dapodik	: Suyanto, S.S.

**B. Deskripsi Data**

**1. Data Tentang Metode Tamyiz (X)**

Penentuan nilai kuantitatif metode tamyiz adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Angket Metode Tamyiz**

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-01	77	R-30	101
R-02	86	R-31	86
R-03	75	R-32	84
R-04	84	R-33	97
R-05	89	R-34	76
R-06	78	R-35	85
R-07	104	R-36	100
R-08	90	R-37	95
R-09	92	R-38	76
R-10	87	R-39	88
R-11	89	R-40	74
R-12	87	R-41	84
R-13	76	R-42	79
R-14	92	R-43	99
R-15	79	R-44	75
R-16	83	R-45	98
R-17	89	R-46	84
R-18	93	R-47	104
R-19	80	R-48	96
R-20	96	R-49	98
R-21	95	R-50	92
R-22	102	R-51	89
R-23	79	R-52	91
R-24	86	R-53	85
R-25	87	R-54	79
R-26	80	R-55	81
R-27	82	R-56	93
R-28	84	R-57	85
R-29	74		

Jumlah = 4969

Rata-rata = 87,18

Standar Deviasi = 8,23

Nilai Maksimal = 104

Nilai Minimal = 74

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

$$k = 1 + 3,322 \log 57$$

$$k = 1 + (3,322 \times 1,76)$$

$$k = 6,83 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

- b. Menentukan Interval Kelas

$$C = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

$$C = \frac{104 - 74}{7}$$

$$C = 4,29 \text{ (4 atau 5, diambil interval 5)}$$

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Metode Tamyiz**

Kelas	Interval	Batas Kelas	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif
1	74 - 78	73,5 - 78,5	9	16%	16%
2	79 - 83	78,5 - 83,5	9	16%	32%
3	84 - 88	83,5 - 88,5	15	26%	58%
4	89 - 93	88,5 - 93,5	11	19%	77%
5	94 - 98	93,5 - 98,5	7	12%	89%
6	99 - 103	98,5 - 103,5	4	7%	96%
7	104 - 108	103,5 - 108,5	2	4%	100%
Jumlah			57	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 4% memiliki nilai yang terletak pada 104-108%, 7% terletak pada 99-103, 12% terletak pada 94-98, 19% terletak pada 89-93, dan 26% terletak pada 84-88. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dikatakan bahwa 68% responden telah memiliki skor variabel x di atas rata-rata.

- c. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

**Tabel 4.3**

**Kualitas Variabel Metode Tamyiz**

M + 1,5 SD ke atas	$87,18 + 1,5 \times 8,23 = 99,52$	A
--------------------	-----------------------------------	---

M + 0,5 SD	$87,18 + 0,5 \times 8,23 = 91,29$	B
M – 0,5 SD	$87,18 - 0,5 \times 8,23 = 83,06$	C
M – 1,5 SD	$87,18 - 1,5 \times 8,23 = 74,83$	D
Kurang dari M – 1,5 SD	kurang dari 74,83	E

Untuk mengetahui kualitas variabel metode tamyiz, perlu dibuat kualitas variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Kategori Variabel Metode Tamyiz**

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif	
>	99,52	A	Istimewa	5	9%	9%
91,29 -	99,51	B	Baik Sekali	13	23%	32%
83,06 -	91,28	C	Baik	21	37%	68%
74,83 -	83,05	D	Cukup	16	28%	96%
<	74,82	E	Kurang	2	4%	100%
Jumlah				57	100%	

Pengkategorian di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel x. Sebagian besar responden memiliki nilai “C” atau “Baik” pada interval 83,06 - 91,28. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan “rata-rata 87,58” yang terletak pada rentang itu.

## 2. Data Tentang Hasil Belajar Nahwu-Sharaf (Y)

Penentuan nilai kuantitatif hasil belajar nahwu-sharaf siswa adalah dengan menghitung rata-rata hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Data Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII**

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-01	67.5	R-30	85.5

R-02	63	R-31	85
R-03	63.5	R-32	78.5
R-04	73	R-33	88
R-05	79	R-34	75
R-06	68.5	R-35	90.5
R-07	87	R-36	96.5
R-08	90.5	R-37	96.5
R-09	85	R-38	69
R-10	85	R-39	79.5
R-11	87.5	R-40	74.5
R-12	75	R-41	73.5
R-13	77.5	R-42	63
R-14	89	R-43	95.5
R-15	93	R-44	87.5
R-16	84	R-45	97
R-17	78	R-46	68
R-18	87	R-47	82
R-19	76.5	R-48	77.5
R-20	91.5	R-49	85
R-21	92	R-50	93.5
R-22	93.5	R-51	94.5
R-23	79	R-52	88.5
R-24	84.5	R-53	84
R-25	89	R-54	67.5
R-26	68	R-55	77.5
R-27	65	R-56	93.5
R-28	70.5	R-57	71.5
R-29	79		

Jumlah = 4639,5

Rata-rata = 81,39

Standar Deviasi = 9,81

Nilai Maksimal = 97

Nilai Minimal = 63

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

$$k = 1 + 3,322 \log 57$$

$$k = 1 + (3,322 \times 1,756)$$

$$k = 6,83 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

b. Menentukan Interval Kelas

$$C = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

$$C = \frac{97 - 63}{7}$$

$$C = 4,86 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII**

Kelas	Interval	Batas Kelas	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif
1	63 - 67	62,5 - 67,5	4	7%	7%
2	68 - 72	67,5 - 72,5	8	14%	21%
3	73 - 77	72,5 - 77,5	6	11%	32%
4	78 - 82	77,5 - 82,5	10	18%	49%
5	83 - 87	82,5 - 87,5	10	18%	67%
6	88 - 92	87,5 - 92,5	10	18%	84%
7	93 - 97	92,5 - 97,5	9	16%	100%
Jumlah			57	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 16% memiliki nilai yang terletak pada 93-97, 18% terletak pada 88-92, 18% terletak pada 83-87, dan 18% terletak pada 78-82. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dikatakan bahwa 70% responden telah memiliki skor variabel x di atas rata-rata.

c. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

**Tabel 4.7**

**Kualitas Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII**

M + 1,5 SD ke atas	$81,36 + 1,5 \times 9,87 = 96,10$	A
M + 0,5 SD	$81,36 + 0,5 \times 9,87 = 86,30$	B



M – 0,5 SD	$81,36 - 0,5 \times 9,87 = 76,49$	C
M – 1,5 SD	$81,36 - 1,5 \times 9,87 = 66,69$	D
Kurang dari M – 1,5 SD	kurang dari 66,69	E

Untuk mengetahui kualitas variabel metode tamyiz, perlu dibuat kualitas variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Kategori Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII**

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif
> 96,10	A	Istimewa	3	5%	5%
86,30 - 96,09	B	Baik Sekali	18	32%	37%
76,49 - 86,29	C	Baik	19	33%	70%
66,69 - 76,48	D	Cukup	13	23%	93%
< 66,69	E	Kurang	4	7%	100%
Jumlah			57	100%	

Pengkategorian di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel y. Sebagian besar responden memiliki nilai “C” atau “Baik” pada interval 76,49-86,29. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan “rata-rata 81,39” yang terletak pada rentang itu.

**IAIN PURWOKERTO**

**C. Analisis Data**

**1. Analisis Uji Coba Instrumen**

Sebelum menganalisa data hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah butir soal pada kuisisioner sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal kuisisioner yang berjumlah 41 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen tersebut diuji cobakan dan dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item dalam suatu instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid atau gugur akan dibuang dan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid ketika R-hitung yang didapatkan lebih besar dari R-tabel. Sebaliknya, apabila nilai R-hitung lebih kecil dari R-tabel maka butir-butir tersebut dikatakan tidak valid atau gugur.

Sebelum diujicobakan, Uji validitas angket dilakukan melalui analisis rasional dan pertimbangan ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini, Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd (Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) sebagai validatornya. Dan melalui saran dari beliau ada beberapa perbaikan instrumen, yaitu lebih dikembangkan lagi pernyataan tentang materi pada metode tamyiz dan pengaruhnya kepada siswa.

Dalam penelitian ini, sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah butir-butir soal yang akan digunakan sudah valid atau belum. Hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan pada siswa MTs Assalaam Temanggung dengan sampel responden uji coba sebanyak 30 responden pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% adalah sebesar 0,361. Jadi, item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,361$ . Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Metode Tamyiz**

Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0.664	0.361	Valid
2	0.795	0.361	Valid
3	0.561	0.361	Valid
4	0.614	0.361	Valid
5	0.562	0.361	Valid
6	-0.497	0.361	Gugur
7	0.758	0.361	Valid

8	0.504	0.361	Valid
9	0.696	0.361	Valid
10	0.706	0.361	Valid
11	-0.638	0.361	Gugur
12	-0.433	0.361	Gugur
13	0.516	0.361	Valid
14	0.601	0.361	Valid
15	0.599	0.361	Valid
16	0.414	0.361	Valid
17	0.484	0.361	Valid
18	-0.559	0.361	Gugur
19	0.479	0.361	Valid
20	0.256	0.361	Gugur
21	0.548	0.361	Valid
22	-0.576	0.361	Gugur
23	0.382	0.361	Valid
24	0.678	0.361	Valid
25	0.228	0.361	Gugur
26	0.846	0.361	Valid
27	0.809	0.361	Valid
28	0.532	0.361	Valid
29	0.655	0.361	Valid
30	0.787	0.361	Valid
31	-0.457	0.361	Gugur
32	0.718	0.361	Valid
33	0.729	0.361	Valid
34	0.554	0.361	Valid
35	-0.553	0.361	Gugur
36	0.638	0.361	Valid
37	0.550	0.361	Valid
38	-0.226	0.361	Gugur
39	0.527	0.361	Valid
40	0.525	0.361	Valid
41	0.339	0.361	Gugur

Setelah dilakukan uji validitas kuisioner sebanyak 41 soal tentang metode tanyiz dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 pada 30 responden uji coba, diperoleh 32 butir yang valid, karena dipenuhi bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,316$ , sedangkan 9 butir yaitu pada nomor 3, 7, 13, 17, 20, 23, 25, 28, dan 41 tidak valid, karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Data

selengkapnya mengenai analisis uji validitas butir soal instrumen uji coba dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* yang didapatkan lebih besar dari 0,6.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_i = \frac{41}{41-1} \left[ 1 - \frac{28,98}{166,96} \right]$$

$$r_i = \frac{41}{40} [1 - 0.174]$$

$$r_i = 1,025 \times 0,826$$

$$r_i = 0,847$$

Hasil perhitungan uji coba diperoleh nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* pada variabel metode tamyiz sebesar 0,847 dengan taraf signifikansi 5%. Setelah dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  ternyata  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,847 > 0,6$ . Dari nilai tersebut disimpulkan bahwa instrumen-instrumen pada variabel tersebut adalah reliabel, sehingga butir-butir instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Kemudian, berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$ , nilai 0,847 termasuk dalam kategori tinggi dalam interval 0,800 – 1,00. Data selengkapnya mengenai analisis uji reliabilitas butir soal instrumen uji coba dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020, maka diperoleh nilai hasil dari

instrumen metode tamyiz dengan hasil belajar nahwu-sharaf. Nilai instrumen tersebut digunakan untuk analisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi sederhana. Sebelum mengujinya, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan dalam analisis hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Nilai hasil dari instrumen metode tamyiz dengan hasil belajar nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020 dijadikan data untuk uji normalitas dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas sebaran menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Prosedur dalam statistik uji normalitas *chi kuadrat* adalah sebagai berikut: <sup>1</sup>

1) Hipotesis

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_1$  = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

Derajat kebebasan (dk) =  $7-1 = 6$

$\chi^2_{tabel} = 12,59$

3) Langkah-langkah:

- a) Menentukan Interval Kelas, dapat dilihat kembali pada tabel 4.2 dan 4.6.
- b) Menentukan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi ( $s$ ).

---

<sup>1</sup> Bustami, dkk., *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

**Tabel 4.10**  
**Tabel Penolong Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel**  
**Metode Tamyiz (X)**

Interval			Tepi Kelas	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
74	-	78	73,5	9	76	684	134,072	1206,648
79	-	83	78,5	9	81	729	43,283	389,543
84	-	88	83,5	15	86	1290	2,493	37,396
89	-	93	88,5	11	91	1001	11,704	128,740
94	-	98	93,5	7	96	672	70,914	496,399
99	-	103	98,5	4	101	404	180,125	720,499
104	-	108	103,5	2	106	212	339,335	678,670
			108,5					
<b>Jumlah</b>				<b>57</b>	<b>-</b>	<b>4992</b>	<b>-</b>	<b>3657,8947</b>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4992}{57} = 87,6$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{3657,8947}{57-1}} = 8,08$$

**Tabel 4.11**  
**Tabel Penolong Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel Hasil**  
**Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII (Y)**

Interval			Tepi Kelas	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
63	-	67	62.5	4	65	260	289.597	1158.387
68	-	72	67.5	8	70	560	144.421	1155.371
73	-	77	72.5	6	75	450	49.246	295.476
78	-	82	77.5	10	80	800	4.070	40.705
83	-	87	82.5	10	85	850	8.895	88.950
88	-	92	87.5	10	90	900	63.720	637.196
93	-	97	92.5	9	95	855	168.544	1516.898
			97.5					
<b>Jumlah</b>				<b>57</b>	<b>-</b>	<b>4675</b>	<b>-</b>	<b>4892,982</b>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4675}{57} = 82,02$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{4892,982}{57-1}} = 9,35$$

c) Menentukan tepi kelas setiap interval

Tepi kelas setiap interval variabel metode tanyiz (X):

- Kelas interval 74 – 78 tepi kelasnya  $74 - 0,5 = 73,5$
- Kelas interval 79 – 83 tepi kelasnya  $79 - 0,5 = 78,5$
- Kelas interval 84 – 88 tepi kelasnya  $84 - 0,5 = 83,5$
- Kelas interval 89 – 93 tepi kelasnya  $89 - 0,5 = 88,5$
- Kelas interval 94 – 98 tepi kelasnya  $94 - 0,5 = 93,5$
- Kelas interval 99 – 103 tepi kelasnya  $99 - 0,5 = 98,5$
- Kelas interval 104 – 108 tepi bawahnya  $104 - 0,5 = 103,5$   
dan tepi atasnya  $108 + 0,5 = 108,5$

Tepi kelas setiap interval variabel hasil belajar nahwu-sharaf (Y):

- Kelas interval 63 – 67 tepi kelasnya  $63 - 0,5 = 62,5$
- Kelas interval 68 – 72 tepi kelasnya  $68 - 0,5 = 67,5$
- Kelas interval 73 – 77 tepi kelasnya  $73 - 0,5 = 72,5$
- Kelas interval 78 – 82 tepi kelasnya  $78 - 0,5 = 77,5$
- Kelas interval 83 – 87 tepi kelasnya  $83 - 0,5 = 82,5$
- Kelas interval 88 – 92 tepi kelasnya  $88 - 0,5 = 87,5$
- Kelas interval 93 – 97 tepi bawahnya  $93 - 0,5 = 92,5$  dan  
tepi atasnya  $97 + 0,5 = 97,5$

d) Mengkonversi menjadi nilai baku

$$Z_i = \frac{\text{tepi kelas} - \bar{x}}{s}$$

Nilai  $Z_i$  variabel metode tanyiz (X):

- $Z_1 = \frac{73,5-87,6}{8,08} = -1,74$
- $Z_2 = \frac{78,5-87,6}{8,08} = -1,12$
- $Z_3 = \frac{83,5-87,6}{8,08} = -0,51$

- $Z_4 = \frac{88,5-87,6}{8,08} = 0,11$
- $Z_5 = \frac{93,5-87,6}{8,08} = 0,73$
- $Z_6 = \frac{98,5-87,6}{8,08} = 1,35$
- $Z_7 = \frac{103,5-87,6}{8,08} = 1,97$
- $Z_8 = \frac{108,5-87,6}{8,08} = 2,59$

Nilai  $Z_i$  variabel hasil belajar nahwu-sharaf (Y):

- $Z_1 = \frac{62,5-82,02}{9,35} = -2,09$
- $Z_2 = \frac{67,5-82,02}{9,35} = -1,55$
- $Z_3 = \frac{72,5-82,02}{9,35} = -1,02$
- $Z_4 = \frac{77,5-82,02}{9,35} = -0,48$
- $Z_5 = \frac{82,5-82,02}{9,35} = 0,05$
- $Z_6 = \frac{87,5-82,02}{9,35} = 0,59$
- $Z_7 = \frac{92,5-82,02}{9,35} = 1,12$
- $Z_8 = \frac{97,5-82,02}{9,35} = 1,66$

e) Menentukan  $Z_{tabel}$

Nilai  $Z_{tabel}$  variabel metode tamyiz (X):

- -1,74 nilai  $Z_{tabel} = 0,041$
- -1,12 nilai  $Z_{tabel} = 0,131$
- -0,51 nilai  $Z_{tabel} = 0,307$
- 0,11 nilai  $Z_{tabel} = 0,545$
- 0,73 nilai  $Z_{tabel} = 0,768$
- 1,35 nilai  $Z_{tabel} = 0,912$
- 1,97 nilai  $Z_{tabel} = 0,976$
- 2,59 nilai  $Z_{tabel} = 0,995$



Nilai  $Z_{tabel}$  variabel hasil belajar nahwu-sharaf (Y):

- -2,09 nilai  $Z_{tabel} = 0,018$
- -1,55 nilai  $Z_{tabel} = 0,060$
- -1,02 nilai  $Z_{tabel} = 0,154$
- -0,48 nilai  $Z_{tabel} = 0,314$
- 0,05 nilai  $Z_{tabel} = 0,521$
- 0,59 nilai  $Z_{tabel} = 0,721$
- 1,12 nilai  $Z_{tabel} = 0,869$
- 1,66 nilai  $Z_{tabel} = 0,951$

f) Menentukan nilai luas tiap kelas interval ( $L_i$ )

$$L_i = |Z_i - Z_{tabel}|$$

Nilai luas tiap kelas interval variabel metode tanyiz (X):

- $L_i (1) = |0,041 - 0,131| = |-0,090| = 0,090$
- $L_i (2) = |0,131 - 0,307| = |-0,176| = 0,176$
- $L_i (3) = |0,307 - 0,545| = |-0,238| = 0,238$
- $L_i (4) = |0,545 - 0,768| = |-0,223| = 0,223$
- $L_i (5) = |0,768 - 0,912| = |-0,144| = 0,144$
- $L_i (6) = |0,912 - 0,976| = |-0,064| = 0,064$
- $L_i (7) = |0,976 - 0,995| = |-0,020| = 0,020$

Nilai luas tiap kelas interval variabel hasil belajar nahwu-sharaf (Y):

- $L_i (1) = |0,018 - 0,060| = |-0,042| = 0,042$
- $L_i (2) = |0,060 - 0,154| = |-0,094| = 0,094$
- $L_i (3) = |0,154 - 0,314| = |-0,160| = 0,160$
- $L_i (4) = |0,314 - 0,521| = |-0,206| = 0,206$
- $L_i (5) = |0,521 - 0,721| = |-0,201| = 0,201$
- $L_i (6) = |0,721 - 0,869| = |-0,148| = 0,148$
- $L_i (7) = |0,869 - 0,951| = |-0,082| = 0,082$

g) Menentukan  $E_i$

$$E_i = L_i \times N$$

Nilai  $E_i$  variabel metode tamyiz (X):

- $E_i (1) = 0,090 \times 57 = 5,124$
- $E_i (2) = 0,176 \times 57 = 10,046$
- $E_i (3) = 0,238 \times 57 = 13,593$
- $E_i (4) = 0,223 \times 57 = 12,696$
- $E_i (5) = 0,144 \times 57 = 8,185$
- $E_i (6) = 0,064 \times 57 = 3,641$
- $E_i (7) = 0,020 \times 57 = 1,117$

Nilai  $E_i$  variabel hasil belajar nahwu-sharaf (Y):

- $E_i (1) = 0,042 \times 57 = 2,383$
- $E_i (2) = 0,094 \times 57 = 5,363$
- $E_i (3) = 0,160 \times 57 = 9,129$
- $E_i (4) = 0,206 \times 57 = 11,750$
- $E_i (5) = 0,201 \times 57 = 11,437$
- $E_i (6) = 0,148 \times 57 = 8,419$
- $E_i (7) = 0,082 \times 57 = 4,687$

h) Menghitung nilai  $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Nilai untuk variabel metode tamyiz (X):

a.  $\frac{(9-5,124)^2}{5,124} = 2,932$

b.  $\frac{(9-10,046)^2}{10,046} = 0,109$

c.  $\frac{(15-13,593)^2}{13,593} = 0,146$

d.  $\frac{(11-12,696)^2}{12,696} = 0,227$

e.  $\frac{(7-8,185)^2}{8,185} = 0,171$

f.  $\frac{(4-3,641)^2}{3,641} = 0,035$

g.  $\frac{(2-1,117)^2}{1,117} = 0,697$

Nilai untuk variabel hasil belajar nahwu-sharaf (Y):

$$(1) \frac{(4-2,383)^2}{2,383} = 1,098$$

$$(2) \frac{(8-5,363)^2}{5,363} = 1,296$$

$$(3) \frac{(6-9,129)^2}{9,129} = 1,072$$

$$(4) \frac{(10-11,750)^2}{11,750} = 0,261$$

$$(5) \frac{(10-11,437)^2}{11,437} = 0,181$$

$$(6) \frac{(10-8,419)^2}{8,419} = 0,297$$

$$(7) \frac{(9-4,687)^2}{4,687} = 3,969$$

i) Membuat Tabel Penolong

**Tabel 4.12**

**Tabel Penolong Uji Normalitas Variabel Metode Tamyiz**

Interval	$O_i$	Tepi Kelas (X)	$Z_i$	$Z_{tab}$	$L_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
		73,5	-1,74	0,041			
74 - 78	9	78,5	-1,12	0,131	0,090	5,124	2,932
		83,5	-0,51	0,307			
79 - 83	9	88,5	0,11	0,545	0,176	10,046	0,109
		93,5	0,73	0,768			
84 - 88	15	98,5	1,35	0,912	0,238	13,593	0,146
		103,5	1,97	0,976			
89 - 93	11	108,5	2,59	0,995	0,223	12,696	0,227
94 - 98	7				0,144	8,185	0,171
99 - 103	4				0,064	3,641	0,035
104 - 108	2				0,020	1,117	0,697
$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$							<b>4,317</b>

Tabel 4.13

Tabel Penolong Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Nahwu-Sharaf

Interval	$O_i$	Tepi Kelas (X)	$Z_i$	$Z_{tab}$	$L_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
		62,5	-2,09	0,018			
63 - 67	4				0,042	2,383	1,098
		67,5	-1,55	0,060			
68 - 72	8				0,094	5,363	1,296
		72,5	-1,02	0,154			
73 - 77	6				0,160	9,129	1,072
		77,5	-0,48	0,314			
78 - 82	10				0,206	11,750	0,261
		82,5	0,05	0,521			
83 - 87	10				0,201	11,437	0,181
		87,5	0,59	0,721			
88 - 92	10				0,148	8,419	0,297
		92,5	1,12	0,869			
93 - 97	9				0,082	4,687	3,969
		97,5	1,66	0,951			
$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$							8,174

4) Kesimpulan:

Tabel 4.14

Data Hasil Uji Normalitas Butir Kuisisioner Metode Tamyiz

$\chi^2_{hitung}$	Dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
4,317	6	12,59	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas angket pada sampel penelitian untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05 atau 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 7 - 1 = 6, diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 4,317$  dan

$\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$ .  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya  $H_0$  diterima dan data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.15**

**Data Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Nahwu-Sharaf Kelas VII**

$\chi^2_{\text{hitung}}$	Dk	$\chi^2_{\text{tabel}}$	Keterangan
8,17	6	12,59	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas angket pada sampel penelitian untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05 atau 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 7 - 1 = 6, diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 8,17$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$ .  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya  $H_0$  diterima dan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>2</sup> Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Fisher.

Prosedur dalam statistik uji F adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

1) Hipotesis

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak homogen)

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

$dk_1 = dk_{\text{pembilang}} = 57 - 1 = 56$

$dk_2 = dk_{\text{penyebut}} = 57 - 1 = 56$

3) Statistik uji yang digunakan:

Varian variabel metode tanyiz (X) = 67,719

<sup>2</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 89.

<sup>3</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam ...*, hlm. 139.

Varian hasil belajar nahwu-sharaf (Y) = 96,149

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{96,149}{67,719} = 1,420$$

4) Kesimpulan:

$$F_{tabel} = F_{(0,05),(56),(56)}$$

$$F_{tabel} = 1558$$

1,420 < 1,558, dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan kedua data memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Statistik parametrik analisis asosiasi diperlukan pengujian kelinearan regresi.<sup>4</sup> Pengujian ini dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi variabel hasil belajar nahwu-sharaf atas variabel metode tamyiz. Secara umum, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen dan independen. Uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear.

Prosedur dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:<sup>5</sup>

1) Hipotesis

$H_0$  = Data berpola linear

$H_1$  = Data berpola tidak linear

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

Derajat kebebasan (dk)

$$k = 29$$

$$dk_{TC} = k - 2 = 29 - 2 = 27$$

$$dk_E = n - k = 57 - 29 = 28$$

<sup>4</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan...*, hlm. 185.

<sup>5</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk...*, hlm. 101.

3) Statistik uji yang digunakan:<sup>6</sup>

a) Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Membuat tabel penolong:

**Tabel 4.16**

**Tabel Penolong Uji Linearitas**

X		n	Y	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	JKE
74.0	K1	2.0	79.0	11791.25	11781.1	10.1
74.0			74.5			
75.0	K2	2.0	63.5	11688.5	11400.5	288.00
75.0			87.5			
76.0	K3	3.0	77.5	16392.25	16354.1	38.2
76.0			75.0			
76.0			69.0			
77.0	K4	1.0	67.5	4556.25	4556.25	0.00
78.0	K5	1.0	68.5	4692.25	4692.25	0.00
79.0	K6	4.0	93.0	23415.25	22876.6	538.7
79.0			79.0			
79.0			63.0			
79.0			67.5			
80.0	K7	2.0	76.5	10476.25	10440.1	36.1
80.0			68.0			
81.0	K8	1.0	77.5	6006.25	6006.3	0.0
82.0	K9	1.0	65.0	4225.00	4225.0	0.0
83.0	K10	1.0	84.0	7056.00	7056.0	0.0
84.0	K11	5.0	73.0	26487.75	26426.5	61.3
84.0			70.5			
84.0			78.5			
84.0			73.5			
84.0			68.0			
85.0	K12	3.0	90.5	20358.5	20172.0	186.5
85.0			84.0			
85.0			71.5			

<sup>6</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model..., hlm. 146.

86.0	K13	3.0	63.0	18334.25	18018.8	315.5
86.0			84.5			
86.0			85.0			
87.0	K14	3.0	85.0	20771.00	20667.0	104.0
87.0			75.0			
87.0			89.0			
88.0	K15	1.0	79.5	6320.25	6320.3	0.0
89.0	K16	4.0	79.0	28911.50	28730.3	181.3
89.0			87.5			
89.0			78.0			
89.0			94.5			
90.0	K17	1.0	90.5	8190.25	8190.3	0.0
91.0	K18	1.0	88.5	7832.25	7832.3	0.0
92.0	K19	3.0	85.0	23888.25	23852.1	36.2
92.0			89.0			
92.0			93.5			
93.0	K20	2.0	87.0	16311.25	16290.1	21.1
93.0			93.5			
95.0	K21	2.0	92.0	17776.25	17766.1	10.1
95.0			96.5			
96.0	K22	2.0	91.5	14378.5	14280.5	98.0
96.0			77.5			
97.0	K23	1.0	88.0	7744.00	7744.0	0.0
98.0	K24	2.0	97.0	16634.00	16562.0	72.0
98.0			85.0			
99.0	K25	1.0	95.5	9120.3	9120.3	0.0
100.0	K26	1.0	96.5	9312.3	9312.3	0.0
101.0	K27	1.0	85.5	7310.25	7310.3	0.0
102.0	K28	1.0	93.5	8742.25	8742.3	0.0
104.0	K29	2.0	87.0	14293.00	14280.5	12.5
104.0			82.0			

$$JK_E = 10,1 + 288 + 38,2 + 0 + 0 + 538,7 + 36,1 + 0 + 0 + 0 + 61,3 + 186,5 + 315,5 + 104 + 0 + 181,3 + 0 + 0 + 36,2 + 21,1 + 10,1 + 98 + 0 + 72 + 0 + 0 + 0 + 0 + 12,5$$

$$JK_E = 2009,6$$

b) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 3219,1 - 2009,6$$



$$= 1209,5$$

c) Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ )

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} \\ &= \frac{1209,5}{29-2} \\ &= 44,796 \end{aligned}$$

d) Rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ )

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\ &= \frac{2009,6}{57-29} \\ &= 71,770 \end{aligned}$$

e) Mencari  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ &= \frac{44,796}{71,770} \\ &= 0,624 \end{aligned}$$

Untuk memudahkan perhitungan  $F_{hitung}$ , maka digunakan tabel ringkasan ANAVA untuk regresi sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4.17**

**Ringkasan Hasil ANAVA Linearitas**

Sumber Varian	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Tuna Cocok	27	1209,5	44,796	0,624	1,889
Error	28	2009,6	71,770	Perbandingan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ : $0,624 \leq 1,889$	

<sup>7</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model..., hlm. 147.

4) Kesimpulan:

$$F_{tabel} = F_{(0,05),(27),(28)} = 1,889$$

$0,624 \leq 1,889$  dimana  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan data berpola linear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan atas pendugaan antara variabel metode tamyiz dengan hasil belajar nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Uji korelasi diperlukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya metode tamyiz yang mempengaruhi hasil belajar nahwu-sharaf siswa, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengadakan pendugaan bahwa metode tamyiz mempengaruhi hasil belajar nahwu-sharaf siswa.

**Tabel 4.18**

**Ringkasan Hasil Perhitungan Penelitian Korelasi Metode Tamyiz (X)  
dengan Hasil Belajar Nahwu-Sharaf (Y)**

$\sum x_i y_i$	$\sum x_i$	$\sum x_i^2$	$\sum y_i$	$\sum y_i^2$	$(\sum x_i)^2$	$(\sum y_i)^2$	N	$\bar{x}$	$\bar{y}$
407316	4939,5	436967	4640	383015,25	24690961	21524960	57	88	82

Adapun langkah pokok dalam analisis regresi sederhana, “Pengaruh Metode Tamyiz (X) Terhadap Hasil Belajar Nahwu-Sharaf (Y)” adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

Pada pencarian koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\}\{n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{57(407316) - (4969)(4639,5)}{\sqrt{\{57(436967) - (24690961)\}\{57(383015,25) - 21524960\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23217012 - 23053675.5}{\sqrt{\{24907119 - 24690961\}\{21831869,25 - 21524960\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{163336.5}{\sqrt{(216158)(306909,25)}}$$

$$r_{xy} = \frac{163336.5}{257567.15}$$

$$r_{xy} = 0.634$$

Derajat korelasi digambarkan secara kuantitatif dengan koefisien korelasi, bahwa suatu korelasi dikatakan positif apabila tiap kenaikan unit di dalam suatu variabel, terdapat kenaikan unit yang seimbang (proporsional) di dalam variabel lainnya. Sebaliknya, suatu korelasi dikatakan negatif bila tiap kenaikan unit di dalam suatu variabel, terdapat penurunan unit yang seimbang (proporsional) di dalam variabel lainnya.

Koefisien korelasi *product moment* menginformasikan keeratan hubungan antara dua variabel. Semakin tinggi nilai korelasi, maka semakin erat hubungannya. Nilai keeratan hubungan antara dua variabel itu bernilai 0,634. Jika kita melihat dari tabel interpretasi nilai r, maka nilai 0,634 termasuk dalam kategori “Kuat” yang memiliki interval 0,60 – 0,799.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

$H_o$  : koefisien korelasi tidak signifikan

$H_a$  : koefisien korelasi signifikan

$H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,634 \times \sqrt{57-2}}{\sqrt{1-0,402}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,634 \times 7,416}{\sqrt{0,598}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,703}{0,773}$$

$$t_{hitung} = 6,082$$

Hasil perhitungan diperoleh harga  $t_{hitung} = 6,082$  untuk X dan Y. Harga ini dikonsultasikan dengan  $dk = n - 2$  ( $57 - 2 = 55$ ) dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,004$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Metode Tamyiz (X) dengan Hasil Belajar Nahwu-Sharaf (Y). Karena variabel x dan y memiliki keeratan hubungan yang signifikan, maka analisis dilanjutkan pada analisis regresi untuk mengukur pengaruh variabel x terhadap variabel y.

c. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linear sederhana dengan rumus  $\bar{Y} = a + bX$ . Koefisien  $a$  dan  $b$  dicari dengan perhitungan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(4639,5)(436967) - (4969)(407316)}{57(436967) - 24690961}$$

$$a = \frac{2027308397 - 2023953204}{24907119 - 24690961}$$

$$a = \frac{3355192,5}{216158}$$

$$a = 15,522$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{57(407316) - (4969)(4639,5)}{57(436967) - 24690961}$$

$$b = \frac{23217012 - 23053675,5}{24907119 - 24690961}$$

$$b = \frac{163336,5}{216158}$$

$$b = 0,756$$

Hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $\bar{Y} = 15,522 + 0,756 X$ . Model tersebut berarti setiap penambahan satu satuan pada variabel x maka variabel y akan naik sebesar 0,756 dan arah hubungannya adalah positif, artinya semakin tinggi nilai x maka semakin tinggi pula nilai y. Sebaliknya, semakin rendah nilai x maka semakin rendah nilai y.

d. Uji Signifikansi Regresi Linear Sederhana

Prosedur dalam mencari uji signifikansi sebagai berikut:<sup>8</sup>

1) Hipotesis

$H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  = Koefisien regresi signifikan

2) Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05

Derajat kebebasan (dk)

$dk_{reg [a]} = 1$ ;  $dk_{reg [b|a]} = 1$ ;  $dk_{res} = 57 - 2 = 55$

3) Statistik uji yang digunakan:

Membuat tabel penolong

**Tabel 4.19**

**Tabel Penolong Uji Signifikansi**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	77	67.5	5197.5	5929	4556.25
2	86	63	5418	7396	3969
3	75	63.5	4762.5	5625	4032.25
4	84	73	6132	7056	5329
5	89	79	7031	7921	6241
6	78	68.5	5343	6084	4692.25

<sup>8</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk...*, hlm. 101.

7	104	87	9048	10816	7569
8	90	90.5	8145	8100	8190.25
9	92	85	7820	8464	7225
10	87	85	7395	7569	7225
11	89	87.5	7787.5	7921	7656.25
12	87	75	6525	7569	5625
13	76	77.5	5890	5776	6006.25
14	92	89	8188	8464	7921
15	79	93	7347	6241	8649
16	83	84	6972	6889	7056
17	89	78	6942	7921	6084
18	93	87	8091	8649	7569
19	80	76.5	6120	6400	5852.25
20	96	91.5	8784	9216	8372.25
21	95	92	8740	9025	8464
22	102	93.5	9537	10404	8742.25
23	79	79	6241	6241	6241
24	86	84.5	7267	7396	7140.25
25	87	89	7743	7569	7921
26	80	68	5440	6400	4624
27	82	65	5330	6724	4225
28	84	70.5	5922	7056	4970.25
29	74	79	5846	5476	6241
30	101	85.5	8635.5	10201	7310.25
31	86	85	7310	7396	7225
32	84	78.5	6594	7056	6162.25
33	97	88	8536	9409	7744
34	76	75	5700	5776	5625
35	85	90.5	7692.5	7225	8190.25
36	100	96.5	9650	10000	9312.25
37	95	96.5	9167.5	9025	9312.25
38	76	69	5244	5776	4761
39	88	79.5	6996	7744	6320.25
40	74	74.5	5513	5476	5550.25
41	84	73.5	6174	7056	5402.25
42	79	63	4977	6241	3969
43	99	95.5	9454.5	9801	9120.25
44	75	87.5	6562.5	5625	7656.25
45	98	97	9506	9604	9409
46	84	68	5712	7056	4624
47	104	82	8528	10816	6724

48	96	77.5	7440	9216	6006.25
49	98	85	8330	9604	7225
50	92	93.5	8602	8464	8742.25
51	89	94.5	8410.5	7921	8930.25
52	91	88.5	8053.5	8281	7832.25
53	85	84	7140	7225	7056
54	79	67.5	5332.5	6241	4556.25
55	81	77.5	6277.5	6561	6006.25
56	93	93.5	8695.5	8649	8742.25
57	85	71.5	6077.5	7225	5112.25
<b>Jml</b>	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma XY$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$
	<b>4969</b>	<b>4639.5</b>	<b>407316</b>	<b>436967</b>	<b>383015.25</b>

a) Jumlah Kuadrat Total ( $JK_{tot}$ )

$$JK_{tot} = \Sigma Y^2$$

$$= 383015,25$$

b) Jumlah Kuadrat Regresi a ( $JK_{reg [a]}$ )

$$JK_{reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(4639,5)^2}{57}$$

$$= 377630,9$$

c) Jumlah Kuadrat Regresi b|a ( $JK_{reg [b|a]}$ )

$$JK_{reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n} \right\}$$

$$= 0,756 \left\{ 407316 - \frac{23053675,5}{57} \right\}$$

$$= 0,756 \{ 2865,553 \}$$

$$= 2165,311$$

d) Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg[b|a]} - JK_{reg[a]}$$

$$= 383025,3 - 2165,311 - 377630,9$$

$$= 3219,057$$

e) Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi a ( $RJK_{reg [a]}$ )

$$RJK_{reg[a]} = JK_{reg[a]}$$

$$= 377630,9$$

f) Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi b|a ( $RJK_{reg[a]}$ )

$$\begin{aligned} RJK_{reg[b|a]} &= JK_{reg[b|a]} \\ &= 2165,311 \end{aligned}$$

g) Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{res}$ )

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\ &= \frac{3219,057}{57-2} \\ &= 58,528 \end{aligned}$$

h) Mencari  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg[b|a]}}{RJK_{res}} \\ &= \frac{2165,311}{58,528} \\ &= 36,996 \end{aligned}$$

Untuk memudahkan perhitungan  $F_{hitung}$ , maka digunakan tabel ringkasan ANAVA untuk regresi sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 4.20**  
**Daftar Anava Untuk Signifikansi Regresi Linear**

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	57	383015.25		36,996	4,016
Koefisien (a)	1	377630.88		Perbandingan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ : 36,996 > 4,016	
Regresi (b a)	1	2165,31	2165,31		
Residu	55	3219,06	58,53		

4) Kesimpulan:

$$F_{tabel} = F_{(0,05),(1),(55)} = 4,016$$

$36,996 > 4,016$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan koefisien regresi signifikan.

<sup>9</sup> M. Salam dan Fajar Surya Ningsih, "Pengaruh Penerapan Model..., hlm. 147.



e. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi menginformasikan kontribusi atau besarnya angka yang diberikan oleh satu atau lebih variabel metode tamyiz (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi:

$$KD = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

$$KD = \frac{2165,31}{(2165,31 + 3219,06)} \times 100\%$$

$$KD = \frac{2165,31}{5384,37} \times 100\%$$

$$KD = 0,402 \times 100\%$$

$$KD = 40\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai koefisien determinasinya adalah 0,402, ini berarti kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel metode tamyiz (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 40%.

#### D. Pembahasan

Hasil data tentang metode tamyiz dengan hasil belajar mata pelajaran nahwu sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Tahun Ajaran 2019/2020 yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 57 responden, menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang diterapkannya metode tamyiz dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu sharaf di VII SMP Istiqomah Sambas Tahun Ajaran 2019/2020 menunjukkan prosentase hasil yang baik. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan pengkategorian skor variabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai C atau “Baik” pada intervalnya masing-masing. Metode tamyiz memiliki rata-rata 87,58 pada interval 83,06 – 91,28, sedangkan hasil belajar nahwu sharaf memiliki rata-rata 81,39 pada interval 76,49 – 86,29 ditunjang dengan nilai dengan frekuensi tertinggi dan rata-rata datanya yang terletak pada rentang interval tersebut.

Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dihitung uji korelasi yang digunakan untuk menentukan apakah variabel metode tamyiz memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar mata pelajaran nahwu sharaf. Menurut teori, jika menggunakan uji t, variabel X dan Y akan dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Perhitungan korelasi menghasilkan  $6,082 > 2,004$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel metode tamyiz dan hasil belajar.

Analisis regresi menunjukkan bahwa metode tamyiz (sebagai variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar nahwu-sharaf (sebagai variabel Y). Maksudnya metode tamyiz memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar nahwu-sharaf siswa, semakin baik penerapan metode tamyiz maka akan semakin baik pula hasil belajarnya, dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel metode tamyiz maka variabel hasil belajar nahwu-sharaf akan naik sebesar 0,756 dan arah hubungannya adalah positif, artinya semakin tinggi skor metode tamyiz maka semakin tinggi pula skor hasil belajar nahwu-sharaf. Sebaliknya, semakin rendah skor metode tamyiz maka semakin rendah pula skor hasil belajar nahwu-sharaf. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah  $\bar{Y} = 15,522 + 0,756 X$ .

Kemudian, hasil analisis regresinya diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,996 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 4,016 karena harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hal ini berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) dengan bunyi “Tidak ada pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu sharaf siswa kelas VII di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2019/2020” ditolak. Sedangkan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu sharaf siswa kelas VII di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2019/2020” terdukung atau diterima.

Besarnya pengaruh metode tamyiz terhadap hasil belajar nahwu-sharaf telah diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,40. Kemudian nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh dalam nilai persen. Sehingga diperoleh nilai besarnya pengaruh metode tamyiz dengan hasil belajar nahwu-sharaf sebesar 40%. Sedangkan sisa persentasenya yaitu 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya “Psikologi Belajar”, menyebutkan bahwa metode pengajaran yang digunakan seorang guru akan mempengaruhi ke mana proses belajar itu berlangsung. Gaya belajar anak didik digiring ke suatu aktifitas belajar yang menunjang keberhasilan metode yang digunakan oleh guru.<sup>10</sup> Metode tamyiz yang menjadi cara dan perantara guru dalam menyampaikan materi ini menjadi faktor yang memiliki pengaruh cukup besar dan signifikan. Metode yang cenderung monoton, guru mendominasi pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan, sehingga dapat berdampak pada ketidaktercapaiannya hasil belajar yang diharapkan.

Tidak hanya faktor diterapkannya metode tamyiz sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar nahwu sharaf siswa kelas VII di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga (variabel dependen), tapi ada banyak sekali komponen dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar nahwu sharaf siswa, seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecerdasan, minat, relasi antara guru dan siswa, relasi antar teman, orangtua, dan lain sebagainya.

Ahmad Susanto dalam bukunya “Teori Belajar dan Pembelajaran”, menyebutkan kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu metode pembelajaran.<sup>11</sup> Disebutkan pula bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada metode penyajian materi. Metode penyajian materi

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 182.

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran....*, hlm. 13.

yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar yang diperolehnya.<sup>12</sup> Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhi.<sup>13</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan waktu penelitian**

Penelitian yang dilakukan terbatas oleh waktu, karena penelitian dilaksanakan ketika awal-awal pandemi berlangsung, dimana siswa diharuskan belajar dari rumah secara daring dengan tugas yang banyak sehingga mempengaruhi konsentrasi dan ketelitian siswa dalam membaca soal-soal angket dan pengisian jawabannya dan penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data yang berhubungan dengan peserta didik.

##### **2. Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu hanya dikhususkan pada peserta didik kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Sampel dari populasi yang menjadi sumber untuk pengambilan data dapat memberikan data yang tidak sebenarnya. Hal ini berdasarkan angket atau kuesioner dalam penelitian ini sebagai instrumen primer. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada sampel dari populasi. Teknisnya, peneliti menyebarkan angket melalui *google form* yang dikirim kepada guru kelas VII, kemudian guru mengirimkan kepada seluruh siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2019/2020. Kemudian, peneliti

---

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 17.

<sup>13</sup> Ahmad Susanto..., hlm. 14.

mengambil sampel secara acak siswa yang telah mengisi kuisioner sejumlah sampel yang dibutuhkan untuk kemudian dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Keterbatasan biaya

Pada dasarnya biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, tetapi biaya pun merupakan suatu hal yang memegang peranan yang penting dalam mensukseskan penelitian ini.

4. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode tamyiz dan hasil belajar nahwu-sharaf siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah  $\bar{Y} = 15,522 + 0,756 X$ , nilai  $F_{hitung} 36,996 > F_{tabel} 4,016$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Besarnya pengaruh metode tamyiz dengan hasil belajar nahwu-sharaf yaitu sebesar 40% yang diperoleh dari nilai  $r^2$  sebesar 0,40. Sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik penerapan metode tamyiz maka akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar mata pelajaran nahwu-sharaf siswa.

IAIN PURWOKERTO

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan khasanah pengetahuan tentang metode tamyiz dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, penelitian ini agar dijadikan bahan masukan dan evaluasi, khususnya mengenai metode tamyiz dan hasil belajar nahwu-sharaf siswa.
3. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. 2012. *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*. Bandung: Tamyiz Publishing.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustami, dkk. 2014. *Statistika Terapannya Pada Bidang Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Busyro, Muhtarom. 2016. *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahmi, Ahmad Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauziyah, Alfi, dkk. 2018. *Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada Santri Pondok Pesantren Quran*. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya. Vol. 1, No. 1.
- Fauzy Hafiyya Izdihaar el. 2018. *Andragogi Pembelajaran Bahasa Arab Metode "Tamyiz" Dalam Perspektif Pendidikan Non Formal*. Universitas Negeri Malang: Jurnal Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kariadinata, dkk. 2015. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Listianti, Irma. 2014. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama’ Qasar Kelas VII MTs (Quasi Eksperimen di MTs Islamiyah Ciputat)*”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mahananingtyas, Elsinora. 2017. *Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD*. Jurnal Pedagogika.
- Munawarah, Nur. 2017. “*Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Besaran Dan Satuan Di MTs Babun Najah*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Nabila, Zahra Durah. 2019. *Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha*. Jurnal Nominal. Vol. VIII, No. 1.
- Nurhidayati dan Nur Anisah Ridhwan. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*. Malang: CV Bintang Sejahtera Press.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raserik, Kd. Ayu, dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*. Jurnal PGSD. Vol. 4, No. 1.
- Raswan. 2017. *Tamyiz; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur’an*. Journal of Arabic Teaching and Learning.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Depok: Pustaka BISA.
- Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.



- Salam, M. dan Fajar Surya Ningsih. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol. 1, No. 1.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative; Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ta'dib. Vol. XVI, No. 01.
- Tahir, Gustia. 2012. *Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Peradaban Islam*. Jurnal Al-Hikmah. Vol. XIII, No. 1.
- Triana, Dessy dan Wahyu Oktri W. 2013. *Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten*. Jurnal Fondasi. Vol. 1, No. 1.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Ari. "Uji Chi Square pada Statistika dan SPSS". Jurnal Ilmiah STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS/Lisrel Dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.